

**PENGARUH KECERDASAN INTRAPERSONAL TERHADAP PENYESUAIAN
DIRI PESERTA DIDIK DI SEKOLAH (STUDI SMK MUHAMMADIYAH
AMBON KELAS XII KOTA AMBON) KECAMATAN SIRIMAU
PROVINSI MALUKU**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
S1 (S.Sos) pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam**



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) AMBON**

2020

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini berjudul : ” Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Penyesuaian Diri Peserta Didik di Sekolah (Studi di SMK Muhammadiyah Ambon Kelas XII Kota Ambon) Kecamatan Sirimau Provinsi Maluku” oleh Saudari Irma Hastariyani NIM 160205009 Mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Jurusan Bimbingan Konseling Islam pada Institut Agama Islam Negeri Ambon, yang telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang dilaksanakan pada Senin tanggal 18 Mei 2020 M, Bertepatan dengan 11 Ramadhan 1441 H., dan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos), dengan perbaikan.

Ambon, 18 Mei 2020 M
11 Ramadhan 1441 H

DEWAN PENGUJI

Ketua : **Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I** (.....)

Sekretaris : **Jumail, M.Pd** (.....)

Munaqisy I : **Hj. Ainun Diana Lating, M.Si** (.....)

Munaqisy II : **Abdurahman Tuasikal, M.Si** (.....)

Pembimbing I : **M. Taib Kelian, M.Fil.I** (.....)

Pembimbing II : **Fadli Pelu, M.Si** (.....)

Diketahui Oleh:
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Dakwah
IAIN Ambon



Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
NIP. 197002232000031002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Irma Hastariyani

Nim : 160205009

Program Studi : Bimbingan Konseling Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Penyesuaian Diri Peserta Didik Di Sekolah (Studi SMK Muhammadiyah Ambon Kelas XII Kota Ambon) Kecamatan Sirimau Provinsi Maluku

Menyatakan bahwa skripsi ini benar merupakan hasil penelitian atau karya sendiri, jika dikemudian hari terbukti bahwa skripsi tersebut merupakan duplikat, tiruan, plagiat, atau dibantu orang lain secara keseluruhan, maka skripsi ini batal demi hukum.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, 18 Mei 2020



Irma Hastariyani

Nim.160205009

MOTTO

Kenali Diri Anda Sendiri

Maka Anda Akan Memenangkan Semua

Pertempuran

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ ﴿٥١﴾

Terjemahannya : Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami, benar- benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan kami. dan Sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

PERSEMBAHAN

Ku persembahkan karya ini pada :

Dua hati yang tak pernah surut menyayangiku

Dua hati yang tak pernah dendam dalam setiap salahku

Dua hati yang tak pernah mengeluh atas semua

kekuranganku

Dua hati yang tak pernah putus mendoakan setiap

waktu

Dua hati yang tak mungkin aku dapat membalas seluruh

kebaikannya padaku

Dua hati yang sangat aku cintai

Bapak Aslim dan ibu Supinah

Yang telah berjuang keras dan memberikan seluruh cinta

kasihnya padaku

Almamater Tercinta

Jurusan Bimbingan Konseling Islam, Fakultas

Ushuluddin Dan Dakwah, Institut Agama Islam

Negeri (IAIN) Ambon.

ABSTRAK

Irma Hastariyani, Nim: 160205009 *“Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Penyesuaian Diri Peserta Didik di Sekolah (Studi di SMK Muhammadiyah Ambon Kelas XII Kota Ambon) Kecamatan Sirimau, Provinsi Maluku”*. Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Ushuluddin Dan Dakwa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ambon.

Sekolah SMK Muhammadiyah Ambon merupakan salah satu sekolah Menengah kejuruan yang berstatus Swasta milik perserikatan Muhammadiyah Wilayah Maluku yang berada di Kota Ambon Kecamatan Sirimau Desa Batu Merah. SMK Muhammadiyah Ambon di dirikan pada tahun 2001. Berstatus swasta, sekolah ini memiliki 4 jurusan di antaranya, Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Teknik ke Instalasi Ketenaga Listrikan (TITL), Akuntansi, dan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (ARSITEK). Dari banyaknya jurusan dan Peserta didik yang mengambil jurusan tersebut apakah Peserta Didik mampu kecerdasan Intrapersonalnya dalam menyesuaikan diri di jurusannya mulai dari kelas X sampai kelas XII, teman sebaya, peraturan sekolah, dan dengan lingkungann sekolah. Oleh karena itu peneliti akan mengukur seberapa besar Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Penyesuaian Diri Peserta Didik Di Sekolah (Studi SMK Muhammadiyah Ambon Kelas XII) Kota Ambon kecamatan Sirimau, Provinsi Maluku.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dan menggunakan pendekatan kuantitatif. variabel bebas penelitian adalah kecerdasan intrapersonal dan variabel terikat adalah penyesuaian diri. Dan menggunakan analisis regresi linear sederhana yang merupakan metode statistik yang berfungsi untuk menguji sejauh mana hubungan sebab akibat antara variabel faktor penyebab (X) terhadap variabel akibatnya. populasi penelitian ini adalah 96 peserta didik kelas XII. teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah dengan mengambil 31% dari total populasi $31\% \times 96 = 29,76$ di bulatkan menjadi 30 maka sampel yang di ambil adalah 30 sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner sebanyak 40 item pernyataan dan pertanyaan menggunakan skala likert. Analisis data menggunakan analisi statistik menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20.

Hasil penelitian yang didapatkan menunjukkan bahwa kecerdasan Intrapersonal berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyesuaian diri peserta didik SMK Muhammadiyah Ambon. Hal ini ditunjukkan dengan nilai t_{hitung} yang diperoleh sebesar 7.412 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,048. Koefisien Korelasi (R) sebesar 0,814 hal ini sama dengan 81,4% pengaruh variabel Kecerdasan Intrapersonal terhadap penyesuaian diri. Koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,662 hal ini berarti 66,2% pengaruh variabel bebas (X) terhadap (Y) sedangkan sisanya sebesar 33,8% diterangkan oleh variabel bebas lain yang tidak diajukan dalam penelitian ini. yaitu Kecerdasan Linguistik, Kecerdasan matematis logis, Kecerdasan ruang, Kecerdasan musikal, Kecerdasan kinestetik, Kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalis, kecerdasan eksistensial.

Kata Kunci : Kecerdasan Intrapersonal, Penyesuaian Diri

BSTRACT

Irma Hastariyani, Nim: 160205009 "Effect Of Intrapersonal Intelligence On Self-Adjusting Students In School (Study At SMK Muhammadiyah Ambon Class XII Ambon) Sub-District Of Sirimau, Maluku Province". Department of Islamic Counseling faculty Ushuluddin and the Institut Islam Negeri (IAIN) Ambon.

The School of SMK Muhammadiyah Ambon is one of vocational secondary schools whose private status belongs to the Muhammadiyah of Maluku region in the city of Ambon District Sirimau Village Batu Merah. SMK Muhammadiyah Ambon was founded in the year 2001. In private, the school has 4 majors including computer and network Engineering (TKJ), Engineering to electrical installation (TITLES), accounting, and modelling design and building information (ARCHITECTS). Of the many majors and students who take the majors whether students are capable of intrusive intelligence in restyle themselves at the department from class X to class XII, peers, school rules, and with the environment School. Therefore, researchers will measure the influence of Intrapersonal intelligence towards self-adaptation of students in school (study of SMK Muhammadiyah Ambon class XII) Ambon City of Sirimau District, Maluku Province.

This research is a descriptive study and uses a quantitative approach to the data used in this research researcher conducting live reviews on site. Variabel research is free of intrapersonal intelligence and bound variables are self-adjustments. And it uses a simple linear regression analysis which is a statistical method that serves to test the extent of the causal relationship between the causal factor variables (X) to the resulting variable. The population of this study is 96 students of class XII. The sampling technique in this study was to take 31% of the total population of $31\% \times 96 = 29.76$ in the round to 30 then the sample taken was 30 samples. Data collection techniques use questionnaires as many as 40 item statements using Likert scale. Data analysis using the statistics analyzers using SPSS version 20 software.

*The results of the study showed that Intrapersonal intelligence has a positive and significant effect on the self-adaptation of the students of SMK Muhammadiyah Ambon. This is indicated by the value of *T*hitung obtained as much as 7,412 is larger than a this *IE* 2.048. The correlation coefficient (*R*) of 0.814 is equal to 81.4% the influence of the Intrapersonal intelligence variable to self-adjusting. Coefficient of determination (*R*²) amounted to 0.662 this translates to 66.2% of the effect of free variables (X) against (Y) whereas the remainder of 33.8% is explained by other free variables that are not filed in this study. Namely linguistic intelligence, logical mathematical intelligence, space intelligence, musical intelligence, kinaesthetic Intelligence, interpersonal intelligence, naturalist intelligence, existential intelligence.*

Keywords: *Intrapersonal intelligence, self-adjusting*

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Subhana Wata'alah Karena berkat rahmat hidayah dan karunia-Nya maka penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul: "Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Penyesuaian Diri Peserta Didik Di Sekolah (Studi SMK Muhammadiyah Ambon Kelas XII) Kota Ambon kecamatan Sirimau, Provinsi Maluku". Skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh diajukan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana S1 (S.sos) pada program studi Bimbingan Konseling Islam. Penulis menyadari bahwa penyusunan Skripsi ini masih banyak terdapat kekeliruan, kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan, Atas segala kekurangan dan tidak kesempurnaan Hasil Skripsi ini, penulis sangat mengharapkan masukan, kritik dan saran yang bersifat membangun agar penulis dapat mengarah kearah perbaikan dan penyempurnaan Skripsi ini.

Cukup banyak kesulitan yang penulis temui dalam penulisan Hasil Skripsi ini, tetapi alhamdulillah dapat penulis atasi dan selesaikan dengan baik. Akhir kata penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak dan semoga amal baik yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah Subhana Wata'alah. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang rela mengorbankan waktu, pikiran dan tenaganya demi penyelesaian studi penulis.

1. Dr. Hasbollah Toisuta, M. Ag selaku Rektor IAIN Ambon. Dan Dekan Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN Ambon: Ye Husen Assagaf, M.Fil.I,

Wakil Dekan I Dr. Sri Ratna Dewi Lampung, Ma, Wakil, Dekan II Dr. Arman Man Arfa, M.Pd.I

etua Jurusan Bimbingan Konseling Islam: M.Taib Kelian, M.Fil.I dan Sekretaris Jurusan Bimbingan Konseling Islam: Hj. Ainun Diana Lating, M.Si

2. M. Taib Kelian, M.Fil.I pembimbing I dan terima kasih banyak kepada Fadli Pelu, M. Si selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan masukan ilmu dengan ikhlas, waktu dan semangat serta memberikan pengarahan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
3. Seluruh Staf Dosen Fakultas Ushuluddin Dan Dakwah yang telah membantu kelancaran penulis dalam menyelesaikan study dan Seluruh staf pegawai Perpustakaan IAIN Ambon yang telah memberikan peminjaman buku.
4. Kepala Sekolah SMK Muhammadiyah Ambon, Staf Guru-guru di sekolah dan Peserta Didik yang telah membantu saya selama melaksanakan penelitian di Sekolah SMK Muhammadiyah Ambon.
5. Teristimewa untuk Orang tuaku tercinta Aslim dan Supinah yang selalu memberikan kasih sayang, doa serta dorongan moril maupun material yang tak terhingga. Dan adik kandung saya tersayang Anas Supriyanto, kakak Wahid Budianto dan kakek neneku tersayang Mad Suyono Dan Wasti, saudara sepupu Tolip, Anis Setiawati, susanti, Farida Usman, Suliyati, khusnul Khotimah, dan tante om ku Yadi, Yah, Tinah, Seri, Ibu Dan Bpk Kos yang telah memberikan dukungan, semangat, doa serta kerja keras selama dari pertama kuliah hinggap pada akhir ini.

7. Kepada sahabat-sahabat tercinta Yulianti Lukaraja, Wa Ode Rahmatia, Rugaya Yeubun yang telah berjuang sama-sama . dan kaka senior kaka Wa Ece, kaka ningsih, kaka Astuti Kelrey, Salma Keliobas, Isma ,Tanto, Laila. dan kaka senior yang selalu memberikan motivasi, dorongan, semangat, nasehat, memberikan kasih sayang yang tulus serta mendampingi saya dalam suka maupun duka, susa maupun senang.
8. Teman-teman seperjuangan Seni Nurain Lakuranga, Hatija Rumain Mukaram Nurlette, Nurdin Difinubun, Susi Adi Seknun, Salwatia Waimalaka, Fatima Kelian, M. Jen Rewanata, Nurul Nazwa Tahapary. dan masi banyak lagi yang tidak sempat ku sebut namanya, yang telah sama-sama berjuang menghadapi berbagai halangan dan rintangan sehingga kita dapat berada di tahap akhir ini.

Semoga amal kebaikan dari semua pihak diatas mendapatkan imbalan yang berlipat dari Allah Subhanahu Wa Ta'ala. Amiin. Harapan penulis semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca dalam pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan. Akhirnya penulis ucapkan terima kasih dan tanggung jawab kita semua, dan semoga Allah meridhoi kita dalam menjalankan tugas aamiin.

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Ambon, 18 Mei 2020

Penulis



Irma Hastariyani

160205009

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENGESAHAN	ii
LEMBARAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
MOTO	iv
PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Definisi Operasional Variabel	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian teori	
1. Konsep Kecerdasan/intelegensia	7
a. Kecerdasan	7

b. Jenis-jenis kecerdasan	8
c. Kecerdasan dalam Al-Quran.....	10
2. Kecerdasan Intrapersonal	11
a. Definisi Kecerdasan Intrapersonal	11
b. Aspek-Aspek Kecerdasan Intrapersonal	15
c. Cara Mengembangkan Kecerdasan Intrapersonal	
Peserta Didik Di Sekolah	21
3. Penyesuaian Diri	22
a. Definisi Penyesuaian Diri.....	22
b. Aspek-aspek Penyesuaian Diri.....	26
c. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses	
Penyesuaian Diri Remaja.....	28
4. Peserta Didik	31
a. Definisi Peserta Didik	31
b. Kedudukan Peserta Didik.....	32
c. Karakteristik Peserta Didik	34
B. Penelitian Yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berfikir	39
D. Hipotesis	40

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian	41
B. Kehadiran Penelitian.....	42
C. Lokasi Penelitian	43

D. Populasi Dan Sample.....	43
E. Variabel Penelitian.....	47
F. Teknik Pengumpulan Data	48
G. Teknik Analisis Data	50
H. Pengecakan Keabsahan Data	55
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Data	57
B. Analisis Data.....	73
C. Pembahasan	83
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	

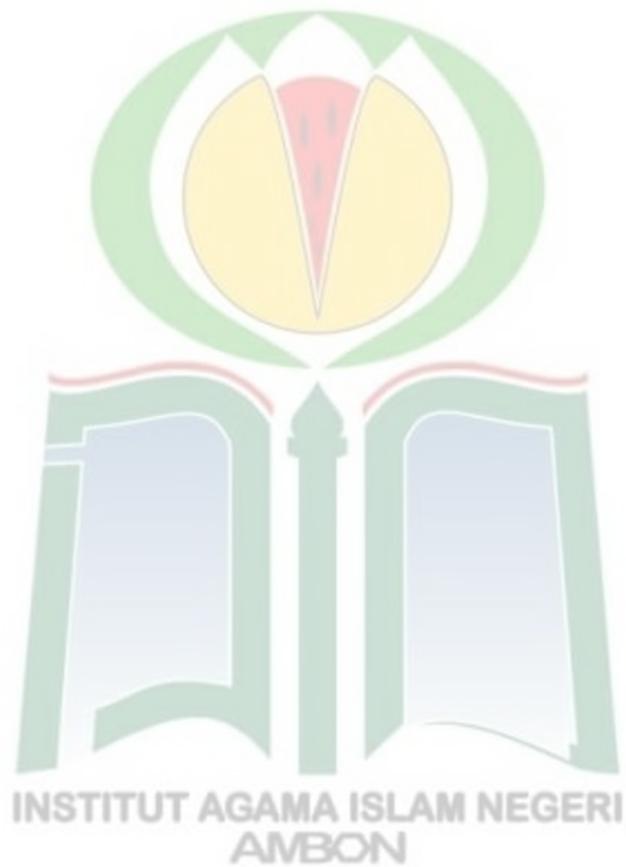
DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1. Kisi-kisi Instrumen.....	47
2. Tabel 4.1 Nama-nama Kepala Sekolah.....	58
3. Tabel 4.2 Sarana Dan Prasarana SMK Muhammadiyah Ambon.....	59
4. Tabel 4.3 Sarana Non Fisik SMK Muhammadiyah Ambon.....	60
5. Tabel 4.4 Data Peserta Didik SMK Muhammadiyah Ambon.....	65
6. Tabel 4.5 Guru SMK Muhammadiyah Ambon.....	66
7. Tabel 4.6 Data Pegawai SMK Muhammadiyah Ambon.....	66
8. Tabel 4.7 Data Prestasi Dan Reputasi Tahun. 2015-2019.....	68
9. Tabel 4.8. Gambaran Umum (Profil) Responden.....	70
10. Tabel 4.10. Deskripsi Statistik Jumlah Jawaban Responden.....	72
11. Tabel 4.11. Pengujian Validasi (Uji Korelasi).....	73
12. Tabel 4.12. Tabel Hasil Uji Reliabilitas.....	76
13. Tabel 4.13. Hasil Pengujian Multikolinieritas.....	78
14. Table 4.14. Hasil Uji t-Test (X terhadap Y).....	82
15. Table 4.15. Hasil Koefisien Determinasi.....	82

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

DAFTAR GAMBAR

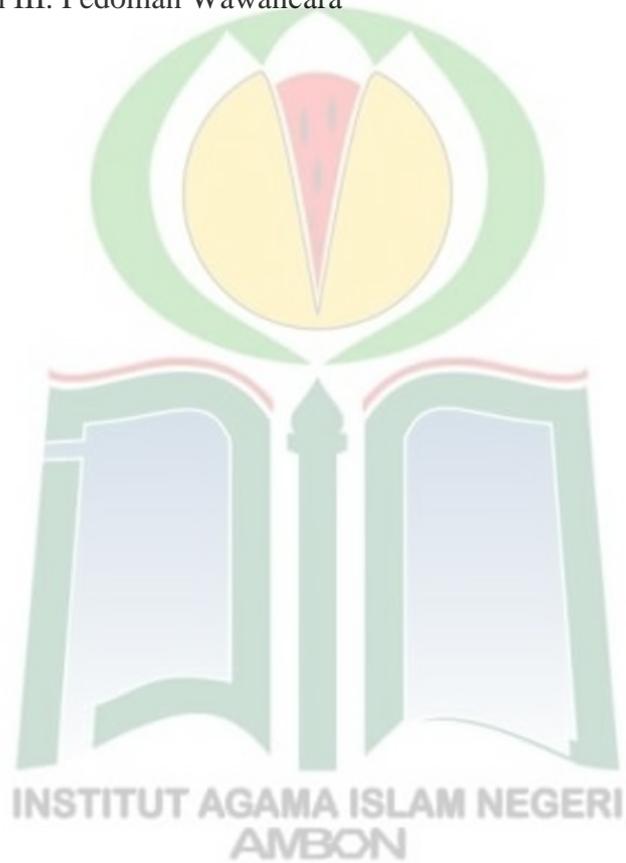
1. Gambar 4.1. Tentang Hasil Uji Normalitas..... 77
2. Gambar 4.2. Tentang Hasil Heteroskedastisitas..... 79



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Lampiran I. Kuesioner Penelitian
2. Lampiran II. Output Analisis SPSS
3. Lampiran III. Pedoman Wawancara



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecerdasan merupakan kemampuan seseorang untuk menyelesaikan suatu permasalahan. Pembicaraan mengenai makna Kecerdasan seseorang tidak mungkin dibatasi oleh indicator-indikator yang ada dalam achievement tes (tes formal). Hal ini dikarenakan kecerdasan seseorang selalu berkembang (dinamis) dan tidak statis. Menurut Gardner sumber kecerdasan seseorang adalah kebiasaannya untuk membuat produk-produk baru yang punya nilai budaya (kreativitas) dan kebiasaannya menyelesaikan masalah secara pribadi (problem solving).¹

Selanjutnya, kecerdasan minimal yang dimiliki seseorang meliputi sembilan kemampuan intelektual yang berbeda disebut dengan teori multiple intelligences.² Kesembilan kecerdasan tersebut terdiri atas kecerdasan linguistik, kecerdasan matematis logis, kecerdasan ruang, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan intrapersonal, kecerdasan naturalis, kecerdasan eksistensial. kecerdasan intrapersonal sangat penting untuk mencapai perkembangan diri sebagai manusia menjadi pribadi yang optimal dengan mengenali dan memahami dirinya lebih dalam untuk kemudian dapat memahami orang lain.

¹ Moh. Yusuf Efendi Dan M. Iqbal Tawakkal *Mengembangkan Potensi Dan Kecerdasan Dengan Menghargai Fitrah Anak* Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. II No 2, Desember (2017), Hal 180-181

² Baharudin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), Hal.147

Kecerdasan intrapersonal berhubungan dengan kemampuan seseorang untuk tanggap terhadap perasaan yang ada dalam dirinya. Orang yang memiliki kecerdasan intrapersonal yang baik akan melahirkan kemampuan untuk mengenal baik kekuatan-kekuatan maupun kelemahan yang ada dalam dirinya. Ia gemar untuk melakukan introspeksi diri, meneliti kekurangan-kekurangan dan kelebihan-kelebihan yang ada dalam dirinya, lalu mengusahakan terus menerus untuk memperbaiki diri.³

Selain itu, manusia sebagai individu pada hakekatnya terus tumbuh dan berkembang di sepanjang kehidupannya. Individu melewati serangkaian tahapan perkembangan yang berawal dari masa kanak-kanak hingga lanjut usia. Setiap tahapan perkembangan tidak dapat dikatakan sebagai tahapan yang terputus, melainkan hubungan yang erat dan saling memengaruhi antara yang satu dengan selanjutnya.⁴

Tugas perkembangan pada setiap tahapan berbeda-beda, sehingga individu dihadapkan pada perubahan yang tidak hanya berasal dari aspek biologis namun juga aspek kognitif, lingkungan dan sosio-emosional. Kemampuan dalam penyesuaian diri sangat diperlukan karena membantu individu dalam menghadapi dan mengatasi berbagai perubahan, tuntutan bahkan permasalahan dalam setiap tahapan. Individu akan mampu mengatasi berbagai permasalahan yang dialami apabila memiliki kemampuan penyesuaian diri.

³Djamilah Bondan Widjajanti *Teori Kecerdasan Majemuk: Apa Dan Bagaimana Mengaplikasikannya Dalam Pembelajaran Matematika* Jurnal Prosiding Seminarnasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan Mipa, Fakultas Mipa, Universitas Negeri Yogyakarta, 2 Juni (2012) Hal. 4

⁴Schneiders, Ali M., Asrori, M., *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta: Bumi Aksara 2006), Hal 173 – 175

Dan penyesuaian diri adalah proses yang mencakup seluruh kemampuan individu baik tingkah laku maupun respon mental dalam menyelaraskan kebutuhan dan tuntutan yang berasal dari dalam diri maupun dari lingkungan sehingga tercapai keharmonisan. taraf penyesuaian diri diukur dengan skala penyesuaian diri, semakin tinggi skor total maka semakin tinggi tingkat kemampuan penyesuaian diri.⁵

Penyesuaian diri merupakan tuntutan bagi setiap individu untuk dapat tetap diterima di masyarakat dan proses yang melibatkan respon mental serta tingkah laku, untuk memenuhi kebutuhan yang tidak bertentangan dengan norma masyarakat. Oleh karena itu individu khususnya Peserta Didik di sekolah perlu memiliki kemampuan penyesuaian diri agar mampu berinteraksi secara baik dengan individu lain.

Selain itu, penyesuaian diri dapat terlaksana dengan baik jika di dukung dengan kemampuan seseorang dalam mencapai perkembangan diri sebagai manusia dan menjadi pribadi yang optimal dengan sadar mengenali dan memahami dirinya untuk kemudian dapat memahami orang lain dan lingkungan sekitarnya, serta mampu menyesuaikan diri dengan segala keadaan yang dihadapi.

Di sekolah SMK Muhammadiyah Ambon merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berstatus Swasta milik perserikatan Muhammadiyah Wilayah Maluku yang berada di Kota Ambon Kecamatan Sirimau Desa Batu Merah. SMK Muhammadiyah di dirikan pada tahun 2001. Berstatus swasta, sekolah ini memiliki 4 jurusan di antaranya, Teknik Komputer dan Jaringan

⁵ Ni Kadek Wulandari Dan I Made Rustika *Peran Kemandirian Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Diri Pada Siswa Asrama Tahun Pertama Smk Kesehatan Bali Medika Denpasar Jurnal Psikologi Udayana Vol. 3, No. 2, (2016), Hal 232*

(TKJ), Tekni ke Instalasi Ketenaga Listrik (TITL), Akuntansi, dan Desain Permodelan dan Informasi Bangunan (ARSITEK). Dari banyaknya jurusan dan Peserta didik yang mengambil jurusan tersebut apakah Peserta Didik mampu menyesuaikan dirinya di jurusan dan lingkungan peraturan sekolah yang telah berlaku di sekolah SMK Muhammadiyah oleh karena itu peneliti akan mengukur tingkat kecerdasan intrapersonal Peserta Didik di sekolah dalam menyesuaikan diri di sekolah baik pada jurusan yang di ambil mulai dari kelas X hingga tingkat kelas XII, teman sebaya, peraturan sekolah, dan dengan lingkungann sekolah.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Penyesuaian Diri Peserta Didik Di Sekolah (Studi SMK Muhammadiyah Ambon Kelas XII) Kota Ambon kecamatan Sirimau, Provinsi Maluku”**

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan penelitian yang penulis ajukan ini diidentifikasi permasalahannya sebagai berikut :

1. Seberapa banyak peserta didik yang memiliki Kecerdasan Intrapersonal namun tetap mampu menyesuaikan diri dengan jurusan yang di ambil dari awal kelas X sampai kelas XII, teman sebaya, peraturan sekolah, dan dengan lingkungann sekolahnya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Seberapa besar pengaruh Kecerdasan Intrapersonal terhadap penyesuaian diri peserta didik di Sekolah SMK Muhammadiyah Ambon kelas XII, Kota Ambon Kecamatan Sirimau, Provinsi Maluku?

D. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui seberapa besar pengaruh Kecerdasan Intrapersonal terhadap penyesuaian diri peserta didik SMK Muhammadiyah Ambon kelas XII kota Ambon Kecamatan Sirimau, Provinsi Maluku

E. Definisi Operasional Variabel

Untuk menghindari kesalah pahaman dalam membatasi ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini, perlu dijelaskan istilah-istilah yang terkandung dalam judul penelitian ini sesuai dengan masing-masing Variabel yaitu variabel X (kecerdasan Intrapersonal) dan Variabel Y (Penyesuaian Diri) berikut penjelasannya :

1. **Variabel X (Kecerdasan Intrapersonal)** Menurut Lazear, Kecerdasan Intrapersonal menyatakan bahwa kecerdasan intrapersonal merupakan kemampuan intropeksi diri yang membuka peluang untuk merefleksi diri sehingga menyadari semua aspek dalam diri, seperti pengetahuan tentang perasaan sendiri, kelebihan dan kelemahan diri, proses berfikir, merefleksi diri dan rasa tentang hasrat yang dimiliki.⁶

⁶ Ade Dwi Utami *Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal Dan Kecerdasan Interpersonal Melalui Pembelajaran Project Approach* Jurnal Ilmiah Visi P2tk Paud Ni Vol. 7, No.2, Desember (2012) Hal. 414

2. Variabel Y (Penyesuaian Diri) Menurut Schneiders, mengemukakan bahwa penyesuaian diri pada prinsipnya adalah suatu proses yang mencakup respon mental dan tingkah laku, dengan mana individu berusaha untuk dapat berhasil mengatasi kebutuhan-kebutuhan dalam dirinya, ketegangan-ketegangan, konflik-konflik dan frustrasi yang dialaminya, sehingga terwujud tingkat keselarasan atau harmoni antara tuntutan dari dalam diri dengan apa yang diharapkan oleh lingkungan di mana ia tinggal.⁷

3. Peserta didik Menurut Al-Ghazali adalah orang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik secara fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan yang merupakan ciri dari seseorang peserta didik yang perlu bimbingan dari seorang pendidik..⁸

Jadi penelitian tentang pengaruh kecerdasan Intrapersonal terhadap penyesuaian diri peserta didik di Sekolah SMK Muhammadiyah Ambon kelas XII. Kota Ambon kecamatan Sirimau, Provinsi Maluku. Merupakan suatu penelitian yang menganalisis dan membahas terkait dengan kecerdasan intrapersonal terhadap penyesuaian Peserta Didik.

⁷ Desmita, Psikologi Perkembangan Peserta Didik. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), Hal. 193

⁸Iwan Ridwan Maulana *Konsep Peserta Didik Menurut Al-Ghazali Dan Implikasinya Terhadap Praktek Pendidikan Di Pondok Pesantren Al-Mutawally Desa Bojong Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan* Jurnal Tarbawi Al Haditsah Vol 1 No 1 Issn 2407-6805 Hal. 1

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah “metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya”.⁵⁵

Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti. Ini artinya bahwa dalam penelitian, peneliti tidak mengubah, menambah, atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dan jenis dari penelitian deskriptif yang peneliti gunakan adalah penelitian korelasi sebab akibat dimana peneliti bermaksud untuk mengetahui pengaruh kecerdasan intrapersonal terhadap penyesuaian diri peserta didik di sekolah SMK Muhammadiyah.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif. Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya, kemudian dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan yang diajukan untuk

⁵⁵ Sukardi, Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Prakteknya. (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), Hal. 157

memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dokumen data empiris lapangan.⁵⁶

Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskripsi statistic, menaksir dan meramalkan hasilnya. Desain penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif harus terstruktur, baku, formal dan dirancang sematang mungkin sebelumnya. Desain bersifat spesifik dan detsil karena desain merupakan suatu rancangan penelitian yang akan dilaksanakan sebenarnya.⁵⁷

Penelitian ini untuk menguji pengaruh Variabel X (Kecerdasan Intrapersonal) terhadap Y (Penyesuaian Diri). Sedangkan untuk menganalisis pengaruh masing-masing variabel menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kuantitatif, posisi penelitian menjadi instrument kunci “the key instrument” sebagai peran instrument penelitian menjadi suatu keseharusan.⁵⁸ Peneliti melakukan hal ini untuk melihat berhubungan dengan langsung dengan subjek atau informasi penelitian. Yang demikian peneliti memperoleh data yang diperlukan dalam penyesuaian hasil penelitian.

⁵⁶ Ahmad Tanzeh, Pengantar Metode Penelitian. (Yogyakarta: Teras, 2009). Hal. 99

⁵⁷ Ahmad Tanzeh, Metodologi Penelitian Praktis. (Yogyakarta:Teras, 2011). Hal. 10

⁵⁸ Lorentya Yulianti Kurnianingtyas Dan Mahendra Adhi Nugroho *Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X Akuntansi 3 Smk Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 1, (2012), Hal 42*

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang dilaksanakan di sekolah SMK Muhammadiyah Ambon Kelas XII Kota Ambon kecamatan Sirimau, Provinsi Maluku, karena terdapat kecerdasan intrapersonal terhadap penyesuaian diri peserta didik di SMK Muhammadiyah Ambon Kelas XII.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.⁵⁹ Secara lebih detail, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya untuk dijadikan sebagai sumber data dalam suatu penelitian.⁶⁰ Jadi intinya populasi tidak hanya orang tetapi juga objek yang lainnya dan bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek/subjek itu sendiri.

Dalam penelitian ini, subjek yang dijadikan populasi oleh peneliti adalah 96 peserta didik kelas XII SMK Muhammadiyah Ambon, tingkat SMK dipilih karena pada tingkatan ini siswa sudah dijuruskan pada program studi tertentu.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), Hal. 153

⁶⁰ Hamid Darmaji, *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial: Konsep Dasar Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013), Hal. 48

2. Teknik Sampling Penelitian

Pengambilan sampel merupakan suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel dan perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subyek atau objek penelitian.⁶¹ Syarat yang paling penting untuk diperhatikan dalam mengambil sampel ada dua macam yaitu, jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang di pilih harus mewakili.⁶² Untuk itu perlu ada cara memilih sampel agar sampel yang diambil benar-benar mewakili semua populasi yang ada.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *simple random sampling* (Acak Sederhana). *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang langsung dilakukan pada unit sampling.⁶³ Teknik *simple random sampling* memungkinkan setiap unit sampling sebagai unsur populasi memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel. Penulis menggunakan teknik *simple random sampling* karena yang menjadi populasi dalam penelitian ini tidak terlalu besar.

3. Sampel

Menurut Sugiyono dalam bukunya Kasmadi dan Nia Sunariah sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁶⁴ Sebagian kecil individu yang dijadikan wakil dalam penelitian disebut sampel. Sampel yang baik (biasa disebut sampel yang mewakili atau

⁶¹ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), Hal. 251

⁶² *Ibid*, Hal. 252

⁶³ Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, Hal. 126

⁶⁴ Kasmadi & Nia Siti Sunariah, *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfa Beta, 2014), Hal 66

representatif) adalah sampel yang anggota-anggotanya mencerminkan sifat dan ciri-ciri yang terdapat pada populasi.

Berdasarkan teknik sampling yang digunakan sampel yang diambil adalah Peserta Didik kelas XII SMK Muhammadiyah Ambon yang terdiri dari 96 peserta didik kelas XII sehingga sampel yang di ambil sebanyak 30 responden. Keputusan untuk mengambil sampel sebanyak 30 di dasari atas data dari 31% dari total populasi.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶⁵ Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala Likert. Selanjutnya, Sugiyono menyatakan bahwa “Skala Likert digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”.⁶⁶ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor positif dan skor negatif sebagai berikut:

⁶⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), Hal. 92

⁶⁶ *Ibid*, Hal. 143

1. Skor Positif

SS : Sangat setuju	Diberi skor 5
S : Setuju	Diberi skor 4
N : Netral	Diberi skor 3
TS : Tidak setuju	Diberi skor 2
SST : Sangat tidak setuju	Diberi skor 1

2. Skor Negatif

SS : Sangat setuju	Diberi skor 1
S : Setuju	Diberi skor 2
N : Netral	Diberi skor 3
TS : Tidak setuju	Diberi skor 4
SST : Sangat tidak setuju	Diberi skor 5

Agar mendapatkan sebuah hasil penelitian yang memuaskan, peneliti menyusun rancangan kisi-kisi instrumen penelitian. Kisi-kisi bertujuan untuk menunjukkan keterkaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data atau teori yang diambil.⁶⁷

Dalam penelitian ini, dari setiap variabel yang ada akan diberikan penjelasan, selanjutnya menentukan indikator yang akan diukur, hingga menjadi item pernyataan, seperti terlihat pada Tabel 3.1. di bawah ini.

⁶⁷ Arikunto, S. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rienika Cipta, 2006). Hal. 162

Tabel 3.1.

Kisi-kisi Instrumen

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
1.	Kecerdasan Intrapersonal	Kemampuan memahami kekuatan dan Kelemahan diri	1,2,3,4
		Kesadaran akan suasana hati	5,6,7,8
		Motivasi	9,10,11,12
		Kemampuan Berdisiplin	13,14,15,16
		Menghargai Diri	17,18,19,20
2.	Penyesuaian Diri	Mampu menerima diri sendiri	21,22,23,23
		Mampu menerima kenyataan	24,25,26,27
		Mampu mengontrol diri sendiri	28,29,30,31
		Mampu mengarahkan diri sendiri	32,33,34,35
		Mampu menghadapi masalah secara langsung	36,37,38,39,40

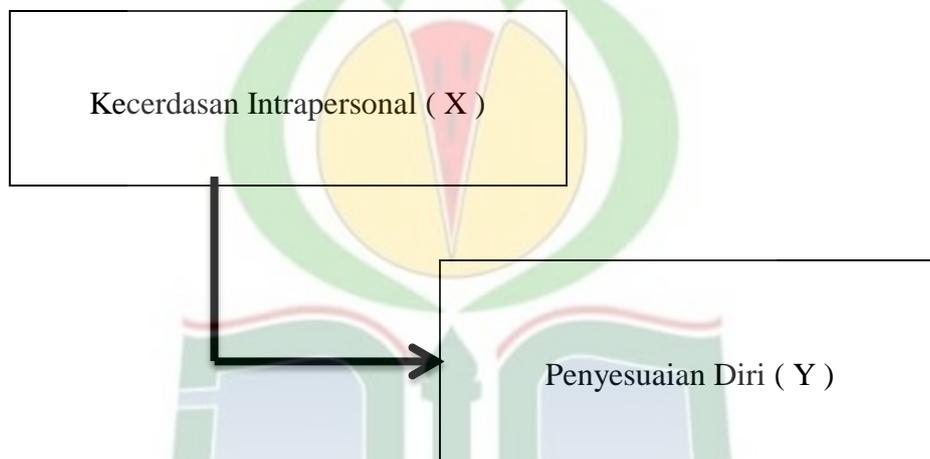
E. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas yaitu variabel yang menentukan arah atau perubahan

tertentu pada variabel terikat, dengan demikian variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas.

Dalam penelitian ini, variabel yang akan diteliti adalah

1. Variabel Bebas (X) : Kecerdasan Intrapersonal
2. Variabel Terikat (Y) :Penyesuaian Diri



F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik angket, observasi, dokumentasi, wawancara.

1. Angket

Angket atau kuesioner merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data secara tidak langsung (peneliti tidak bertanya jawab dengan responden).

Instrumen atau alat pengumpul datanya disebut angket berisi sebuah pertanyaan atau pernyataan yang harus di jawab oleh responden.⁶⁸

Bentuk umum sebuah angket terdiri dari bagian pendahuluan berisikan petunjuk pengisian angket, bagian identitas berisikan identitas responden seperti nama, alamat, umur, pekerjaan, jenis kelamin, status pribadi dan sebagainya, kemudian baru memasuki bagian isi angket.⁶⁹

Teknik angket digunakan untuk mengetahui skor kecerdasan Intrapersonal Dan Penyesuaian Diri pada diri siswa dalam hal . Pada pelaksanaan penelitian peserta didik diarahkan untuk mengisi angket tersebut berdasarkan keadaan diri mereka sebenarnya. Data yang di peroleh dari angket adalah skor kecerdasan intrapersonal dan penyesuaian diri siswa.

2. Observasi

Dalam penelitian, observasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian, data penelitian tersebut dapat diamati oleh peneliti, dalam arti bahwa data tersebut di himpun melalui pengamatan peneliti melalui penggunaan panca indra. Suatu kegiatan pengamatan baru dikategorikan sebagai kegiatan pengumpulan data penelitian apabila memiliki kriteria sebagai berikut:⁷⁰

- 1) Pengamatan digunakan dalam penelitian dan telah direncanakan secara sistematis.

⁶⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), Hal. 219

⁶⁹ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Pres, 2001), Hal. 130

⁷⁰ Burhan Bungin Op. Cit., Hal. 142

- 2) Pengamatan harus berkaitan dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan
- 3) Pengamatan tersebut di catat secara sistematis dan di hubungkan dengan proposisi umum dan bukan dipaparkan sebagai suatu yang hanya menarik perhatian.
- 4) Pengamatan dapat di cek dan di kontrol mengenai validitas dan reliabilitas

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda dan sebagainya.⁷¹

4. Wawancara

Wawancara (interview), Wawancara merupakan metode ketika subjek dan peneliti bertemu dalam satu situasi tertentu dalam proses mendapatkan informasi. Informasi penelitian yang berupa data di peroleh secara langsung oleh peneliti dari subjek penelitian.⁷²

G. Analisis Data

Untuk melakukan analisis data yang diperoleh dalam penelitian perlu menggunakan teknik yang tepat. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Regresi linier menggunakan perangkat lunak SPSS versi 20.

⁷¹Dr. Siti Kurnia Rahayu, Se., M. Ak., Ca *Jurnal Riset Akutansi Vol. VIII/ No. 2/Oktober (2016)* Hal 70

⁷²Mita Rosaliza Wawancara, Sebuah Interaksi Komonikasi Dalam Penelitian Kualitatif *Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 11, No. 2 Februari (2015)* Hal. 74

Menurut Sujianto model regresi linier dapat disebut sebagai model yang baik jika model tersebut memenuhi asumsi normalitas data dan terbebas dari asumsi klasik, yaitu multikolinieritas, autokorelasi dan heteroskedastisitas.⁷³

1. Uji Statistik

Sebelum dilakukan uji hipotesis menggunakan analisis regresi linier, akan dilakukan beberapa uji statistik yang terdiri dari:

a. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran data dengan kriteria nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum*, *range*, *kurtosis*, dan *skewness*.⁷⁴

b. Uji Validasi Data

Uji validitas ditujukan untuk mengukur seberapa nyata suatu pengujian atau instrumen. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar.⁷⁵ Uji validitas dilakukan dengan uji korelasi *Pearson Moment* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai korelasi item butir dengan skor total signifikan pada tingkat signifikansi $< 0,02$.

⁷³ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya, 2009), Hal. 79

⁷⁴ Ari Apriyono dan Abdullah Taman *Analisis Overreaction Pada Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2005-2009* Jurnal Nomina Vol. II No. II (2013), Hal 81

⁷⁵ Haslinda *Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo* Jurnal Akuntansi Peradaban Vol. II No. 1 Juli (2016) Hal. 7

c. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.⁷⁶ Kriteria yang digunakan dalam uji ini adalah *One Shot*, artinya satu kali pengukuran saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lainnya atau dengan kata lain mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan dengan total skor jawaban. Untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) menggunakan SPSS. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,60 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal atau reliable.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variable dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak.⁷⁷ Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data tersebut dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu menggunakan Uji Kolmogorof-Smirnov (Uji K-S), grafik histogram dan kurva penyebaran P-Plot.

Untuk Uji K-S yakni jika nilai hasil Uji K-S > dibandingkan taraf signifikansi 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya itu uji normalitas.

⁷⁶ *Ibid Hal 7*

⁷⁷ Rizky Primadita Ayuwardani *Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)* Jurnal Nominal Vol. VII No. 1 (2018) Hal 148

Sedangkan melalui pola penyebaran P Plot dan grafik histogram, yakni jika pola penyebaran memiliki garis normal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antar variabel independen dalam model regresi.⁷⁸ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel independen. Uji Multikolinieritas dapat dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan melihat VIF (*Variance Inflation Factors*) dan nilai tolerance. Jika $VIF > 10$ dan nilai tolerance $< 0,10$ maka terjadi gejala Multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini dilakukan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi terdapat persamaan atau perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas.⁷⁹ Heteroskedastisitas ditandai dengan adanya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol pada

⁷⁸ *Ibid* Hal. 148

⁷⁹ Haslinda, Op. Cit., Hal. 8

sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Selain itu, heteroskedastisitas dapat diketahui melalui uji *Glesjer*. Jika probabilitas signifikansi masing-masing variabel independen $> 0,05$, maka dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan model analisis regresi linier yang bertujuan untuk memprediksi berapa besar kekuatan pengaruh variable independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresinya adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta X + \varepsilon$$

Y = Penyesuaian Diri

β_0 = intersep

β = koefisien regresi

ε = eror

X = Kecerdasan Intrapersonal

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi. jika suatu koefisien regresi signifikan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (explanatory) secara individual dalam menerangkan variabel dependen.⁸⁰ Kriteria pengujian yang digunakan adalah jika $p\text{ value} < 0,05$, maka H_a diterima dan jika $p\text{ value} > 0,05$, maka H_a ditolak.

b. Koefisien Determinasi

⁸⁰ *Ibid* Hal. 11

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang celi berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.⁸¹

H. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kuantitatif ini memakai beberapa teknik yaitu :

1. Uji Validasi Data

Uji validitas ditujukan untuk mengukur seberapa nyata suatu pengujian atau instrumen. Pengukuran dikatakan valid jika mengukur tujuannya dengan nyata atau benar.⁸² Uji validitas dilakukan dengan uji korelasi *Pearson Moment* antara masing-masing skor indikator dengan total skor konstruk. Suatu butir pertanyaan dikatakan valid jika nilai korelasi item butir dengan skor total signifikan pada tingkat signifikansi $< 0,02$.

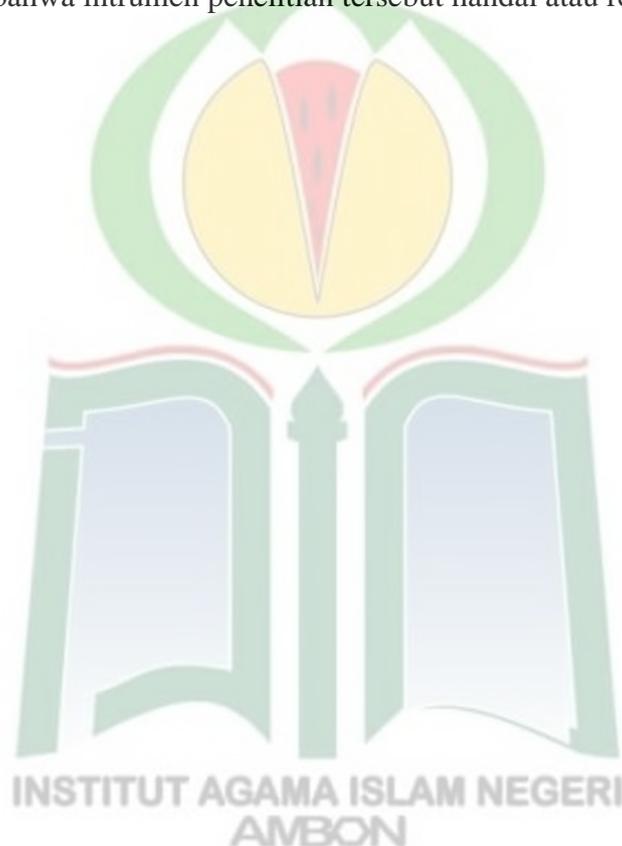
2. Uji Reliabilitas Data

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden konsisten atau stabil dari waktu ke

⁸¹*Ibid*, Hal. 10

⁸² Haslinda *Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo* Jurnal Akuntansi Peradaban : Vol. II No. 1 Juli (2016) Hal. 7

waktu.⁸³ Kriteria yang digunakan dalam uji ini adalah *One Shot*, artinya satu kali pengukuran saja dan kemudian hasilnya dibandingkan dengan pertanyaan lainnya atau dengan kata lain mengukur korelasi antar jawaban pertanyaan dengan total skor jawaban. Untuk mengukur reliabilitas dengan uji statistik *Cronbach Alpha* (α) menggunakan SPSS. Jika nilai koefisien alpha lebih besar dari 0,60 maka disimpulkan bahwa instrumen penelitian tersebut handal atau reliable.



⁸³ *Ibid Hal. 7*

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Dari yang telah di paparkan memperlihatkan bahwa variabel Kecerdasan Intrapersonal sangat berpengaruh yaitu berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyesuaian diri. Meski peraturan sekolah yang di tetapkan sangat berat namun hal itu tidak membuktikan peserta didik terkenggang namun hal itu justru membuktikan bahwa mereka sebagian besar mampu bertahan pada jurusan yang di ambilnya, dan mereka memiliki tingkat kecerdasan intrapersonal yang tinggi dan peserta didik mampu menyesuaikan diri di sekolah baik pada jurusan yang di ambil mulai dari kelas X hingga tingkat kelas XII, teman sebaya, peraturan sekolah, lingkungann sekolah dan melakukan aktifitasnya berdasarkan hoby dan kemauan peserta didik, namun tetap pada peraturan yang telah di tetapkan oleh sekolah. Hal ini ditunjukan dengan hasil analisis statistiknya dengan t_{hitung} yang diperoleh sebesar 7.412 lebih besar dari t_{tabel} yaitu 2,048. Hal ini berarti semakin tinggi kecerdasan intrapersonal peserta didik akan ada peningkatan penyesuaian diri peserta didik sebesar 741,2%. Dan koefisien korelasi (R) sebesar 0,814 hal ini berarti 81,4% pengaruh variabel kecerdasan intrapersonal terhadap penyesuaian diri. koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,662 hal ini berarti 66,2% pengaruh variabel bebas (X) terhadap (Y) sedangkan sisanya sebesar 33,8% yang di jelaskan dari variabel lain yaitu kecerdasan linguistik, kecerdasan matematis logis,

kecerdasan ruang, kecerdasan musikal, kecerdasan kinestetik, kecerdasan interpersonal, kecerdasan naturalis, kecerdasan eksistensial.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran saya adalah sebagai berikut :

1. Skripsi ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada pihak Sekolah SMK Muhammadiyah Kecamatan Sirmau Provinsi Maluku khususnya kelas XII keseluruhan dengan jurusan (TKJ, ARSITEK, TITL, Akutansi) untuk tetap memberikan pengajaran dan pemahaman dalam mengasah kecerdasan khususnya kecerdasan intrapersonal sehingga terwujud out-put pendidikan yang berkualitas.
2. Bagi jurusan Dapat memberikan sumbangan terhadap ilmu pengetahuan di bidang Bimbingan Konseling Islam dan Dapat meningkatkan dan mengembangkan kemampuan penulis dalam bidang ilmu Bimbingan Konseling Islam
3. Bagi peneliti yang ingin melakukan penelitian dengan judul yang sama, maka perlu menambahkan variable independen (bebas) untuk lebih efektif dalam menjawab variable dependen (terikat).

DAFTAR PUSTAKA

- Acesta, A. 2019. *Kecerdasan Kinestetik Dan Interpersonal Serta Pengembangannya* (Surabaya : Media Sahabat Cendikia,)
- Ali, M. & Asrori M. 2006. *Psikologi Remaja Perkembangan Peserta Didik*, (Jakarta: Bumi Aksara,)
- Amaliyah. 2017. *Hubungan Kecerdasan Intelektual Dan Kecerdasan Emosional Dengan Prestasi Belajar Siswa SD Muhammadiyah 29 Sunggal Deli Serdang* Jurnal Ansiru No. 1, Vol. 1, Juni
- Apriyono, A. & Abdullah 2013. *Taman Analisis Overreaction Pada Saham Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Periode 2005-2009* Jurnal Nomina Vol. II No. II
- Arikunto, S. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*,(Jakarta : Rineka Cipta,)
- Armstrong, T. 2002. *Identifying And Developing Your Multiple Intelligences (Menemukan Dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori Multiple Intelligences, Terj. T. Hermaya, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,)*
- Ayuwardani, R. P. 2018. *Pengaruh Informasi Keuangan Dan Non Keuangan Terhadap Underpricing Harga Saham Pada Perusahaan Yang Melakukan Initial Public Offering (Studi Empiris Perusahaan Go Public Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015)* Jurnal Nominal Vol. VII No. 1
- Bungin, B. 2001. *Metodologi Penelitian Sosial: Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Pres,)
- Darmaji, H. 2013. *Dimensi-Dimensi Metode Penelitian Pendidikan Dan Sosial: Konsep Dasar Dan Implementasi*, (Bandung: Alfabeta,)
- Depatemen Agama. Republik Indonesia, 2007 *Al- Quran Dan Terjemahan* (Bandung : Toha)
- Desmita, 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,)

- Efendi, M. Y. & Tawakkal M. I. 2017. *Mengembangkan Potensi Dan Kecerdasan Dengan Menghargai Fitrah Anak* Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Vol. II No 2, Desember
- Harahap, M. 2016. *Esensi Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam* Jurnal Al-Thariqah Vol. 1, No. 2, Desember
- Harry, A. 2001 *Boost Your Intelligence: Pacu EQ Dan IQ Anda*. Terj. Christina Prianingsih. (Jakarta: Erlangga,)
- Hartinah, S. 2008. *Pengembangan Peserta Didik*, (Bandung: PT. Refika Aditama,)
- Haslinda. 2016. *Pengaruh Perencanaan Anggaran Dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi Dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo* Jurnal Akuntansi Peradaban : Vol. II No. 1 Juli
- Kurnianingtyas, L. Y. & Nugroho M. A. 2012. *Implementasi Strategi Pembelajaran Kooperatif Teknik Jigsaw Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas X Akuntansi 3 Smk Negeri 7 Yogyakarta Tahun Ajaran 2011/2012*, Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol. X, No. 1
- Ladysa, D. 2016. *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Intrapersonal Siswa Kelas XI IPS. 1 SMAN 1 Gedongtataan Lampung Melalui Pembelajaran Metecognitiveinner Speech (MIS)*, Jurnal Of Mathematics And Education Vol 3. No. 5.
- Margono. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Matt, J. 2007. *Teori – Teori Psikologi: Pendekatan Modern Untuk Memahami Perilaku Perasaan Dan Pikiran Manusia*, (Bandung: Nusamedia Dan Nuansa,)
- Maulana, I. R. *Konsep Peserta Didik Menurut Al-Ghazali Dan Implikasinya Terhadap Praktek Pendidikan Di Pondok Pesantren Al-Mutawally Desa Bojong Kecamatan Cilimus Kabupaten Kuningan* Jurnal Tarbawi Al Haditsah Vol 1 No 1 Issn 2407-6805
- Mubarok, A. , 2001. *Psikologi Qur'ani*, (Jakarta: Pustaka Firdaus)

- Pratiwi, B. R. Y. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Kemampuan Penalaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 258 Jakarta Tahun Ajaran 2016/2017* Jurnal Gemaedu Vol. 3 No.4
- Rahayu, S. K 2016. *Jurnal Riset Akutansi Vol. VIII/ No. 2/Oktober*
- Ramli, M. 2015. *Hakikat Pendidik Dan Peserta Didik* Jurnal Tarbiyah Islamiyah, Volume 5, Nomor 1, Januari-Juni
- Rini & Ghufron . 2010. *Teori-Teori Psikologi*, (Jogjakarta: Ar-Ruz Media,)
- Rohmiani, A. 2018. *Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal dan interpersonal Terhadap kesejahteraan psikologis Pada Remaja di MTS N . 6 Tulungagung* (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang,)
- Rosaliza, M. 2015. Wawancara, Sebuah Interaksi Komonikasi Dalam Penelitian Kualitatif Jurnal Ilmu Budaya, Vol. 11, No. 2 Februari
- Safaria, T. 2005. *Interpersonal Intelligence: Metode Pengembangan Kecerdasan Interpersonal Anak*, (Yogyakarta: Amara Books,)
- Schneiders, A. M., 2006. Asrori, M., *Psikologi Remaja, Perkembangan Peserta Didik*. (Jakarta: Bumi Aksara)
- Simanjuntak, P. N. H., 2006. *Pendidikan Kewarganegaraan (Untuk SMP/MTS Kelas IX)*, (Jakarta : PT. Grasindo,)
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,)
- Sujianto, E. A 2009. *Aplikasi Statistik Dengan SPSS 16*, (Jakarta: PT Prestasi Pustakaraya,)
- Sukardi, 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi Dan Prakteknya*. (Jakarta: Bumi Aksara,)
- Sukmadinata, N. S. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,)
- Sunariah, N. S. & Kasmadi. 2014. *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. (Bandung: Alfa Beta,)
- Susanti, 2001. *Mencetak Anak Juara: Belajar Dari Pengalaman 50 Anak Juara*, (Yogyakarta: Kata Hati,)
- Tanzeh, A. 2009. *Pengantar Metode Penelitian*. (Yogyakarta: Teras,)

- Tanzeh,, A. 2011. *Metotologi Penelitian Praktis*. (Yogyakarta:Teras,)
- Thomas, A. 2002. *Identifying And Developing Your Multiple Intelligences (Menemukan Dan Meningkatkan Kecerdasan Anda Berdasarkan Teori Multiple Intelligences, Terj. T. Hermaya*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,)
- Utami, D. W. 2012. *Peningkatan Kecerdasan Intrapersonal Dan Kecerdasan Interpersonal Melalui Pembelajaran Project Approach* Jurnal Ilmiah Visi P2tk Paud Ni Vol. 7, No.2, Desember
- Wahyuni,, B. E. N. 2012. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,)
- Widjajanti, D. B. 2012. *Teori Kecerdasan Majemuk: Apa Dan Bagaimana Mengaplikasikannya Dalam Pembelajaran Matematika* Jurnal Prosiding Seminarnasional Penelitian, Pendidikan Dan Penerapan Mipa, Fakultas Mipa, Universitas Negeri Yogyakarta, 2 Juni
- Wulandari, N. K. & Rustika I. M. 2016. *Peran Kemandirian Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Penyesuaian Diri Pada Siswa Asrama Tahun Pertama Smk Kesehatan Bali Medika Denpasar* Jurnal Psikologi Udayana Vol. 3, No. 2,

Lampiran I

Kuesioner Penelitian

Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Penyesuaian Diri Peserta Didik Di Sekolah (Studi Pada SMK Muhammadiyah Ambon Kelas XII)

8. Identitas Responden

Nama : _____

Usia : _____

Jenis Kelamin : Laki-Laki Perempuan

Kelas : _____

Jurusan : _____

9. Keterangan Jawaban

a. Skor Jawaban positif

SS: Sangat Setuju = 5

S : Setuju = 4

N : Netral = 3

TS: Tidak Setuju = 2

STS: Sangat Tidak Setuju = 1

b. Skor Jawaban Negatif

SS: Sangat Setuju = 1

S : Setuju = 2

N : Netral = 3

TS: Tidak Setuju = 4

STS: Sangat Tidak Setuju = 5

10. Petunjuk Pengisian

Mohon diisi dengan tanda (\checkmark) pada jawaban yang sesuai dengan pendapat anda.

11. Pertanyaan

A. Kecerdasan Intrapersonal (X)

No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
A.	Kemampuan Memahami Kekuatan Dan Kelemahan Diri					
1.	Saya bertanggung jawab terhadap kesalahan yang saya lakukan					
2.	Saya tidak menerima dengan penuh terhadap tantangan yang ada dalam hidup saya					
3.	Saya mampu memenuhi tugas materi-materi jurusan dengan nilai maksimal					
4.	Saya tidak mempunyai skill yang tinggi sehingga kerja saya tidak mencapai target					

B.	Kesadaran akan suasana hati					
5	Ada ketersinggungan antara Saya dengan teman, namun saya menetralkan emosi negatif saya					
6	Saya tidak menerima baik jika di hina dengan pernyataan tidak sesuai dengan fakta					
7	Saya senang saat orang-orang yang ada di sekitar saya memperhatikan dan menyayangi saya					
8	Perasaan Saya emosi Saat pulang sekolah yang sudah sangat lelah namun di rumah tidak ada makanan padahal kondisi saya sangat lapar					
C	Motivasi					
9	Saya bersungguh-sungguh belajar untuk meraih prestasi demi menggapai cita-cita saya					
10	Saya lemah saat harapan yang telah di rencanakan namun tidak terlaksa					

11	Saya sering berusaha melakukan hal yang besar yang belum orang lain lakukan					
12	Saya tidak mempunyai uang yang banyak sehingga saya tidak melanjutkan sekolah					
D	Kemampuan Berdisiplin					
13	Saya berusaha tepat waktu saat berangkat ke sekolah agar tidak terlambat dan tidak di hukum					
14	Saya mempunyai skill yang tinggi namun peraturan sekolah yang membatasi kemampuan saya					
15	Saya mempunyai sifat malas sehingga sering terlambat mengumpulkan tugas-tugas di sekolah saya					
16	Saat orang sudah percaya kepada saya, saya akan berusaha menjaga kepercayaan orang tersebut					
E	Menghargai Diri					

17	Saya berusaha Menenangkan diri saat suasa hati dan kondisi yang sudah tak mampu di kendalikan kembali					
18	Saat orang lain melakukan hal yang semena-mena dengan saya, saya tidak menerimanya dengan baik					
19	Saya selalu berhati-hati dalam bertindak agar orang lain tidak menganggap saya lemah					
20	Saya sering cuek dengan keadaan padahal hal tersebut adalah hal yang serius					

B. Penyesuaian Diri (Y)

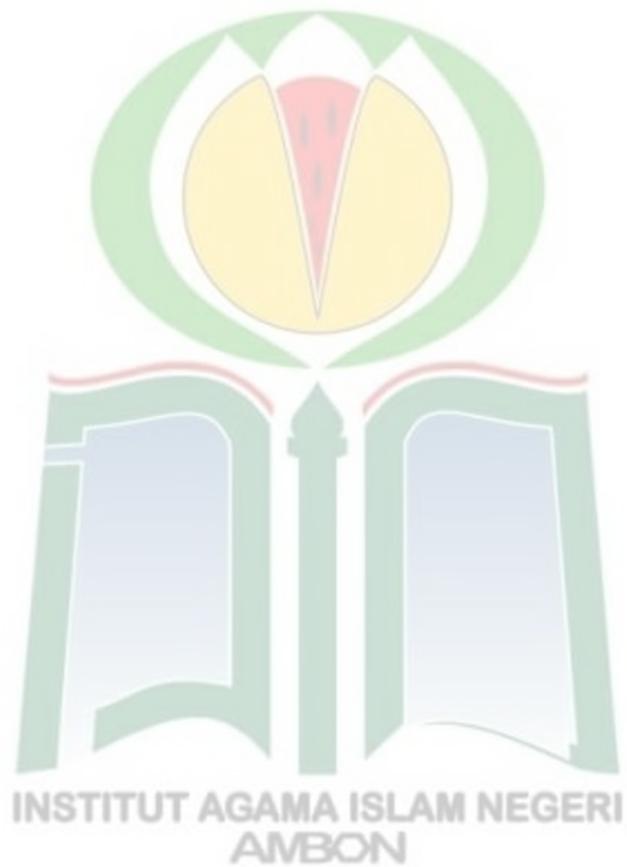
No	Pertanyaan	SS	S	N	TS	STS
A	Mampu Menerima Diri Sendiri					
21	Saya tidak menunjukkan adanya ketegangan emosional kepada orang lain dalam menanggapi berbagai hal.					
22	Saya tidak mampu menyesuaikan diri					

	terhadap kelompok orang-orang yang cerdas					
23	Saya mampu menguasai materi materi jurusan yang saya ambil					
24	Saya tidak bisa menyesuaikan diri dengan teman-teman bermain di lingkungan sekolah					
B	Mampu Menerima Kenyataan					
25	Saat musibah datang kepada Saya dan keluarga, saya berusaha ikhlas terhadap apa yang telah terjadi					
26	Saya mudah frustrasi saat sudah menjalankan suatu rencana yang telah tersusun namun dengan hasil yang tak sesuai harapan					
27	Psikologis saya tidak mudah terganggu saat saya berada dalam masalah yang saya hadapi					
28	Saya sering tidak menerima baik dengan apa yang di lakukan orang lain					

	terhadap saya					
C	Mampu Mengontrol Diri Sendiri					
29	Saya tidak menunjukkan adanya frustrasi saat mendapatkan masalah					
30	Saya tidak mampu mengendalikan diri dan perasaan saya dalam menanggapi sebuah perdebatan					
31	saat situasi saya dalam tekanan namun saya tetap bisa cepat bangkit dan tidak mudah terpuruk yang berlanjut					
32	Saya sering tidak bisa menetralsisir masalah pribadi saya yang tidak selesai-selesai					
D	Mampu Mengarahkan Diri Sendiri					
33	Saya tetap mampu berkonsentrasi dalam belajar meski keadaan diri sedang tidak terkendali					
34	Saat Saya dalam sebuah pilihan perasaan dan fikiran saya sangat susah menentukan kebijakan mana yang akan					

	di ambil					
35	Saat masalah yang menimpa saya, saya selalu berusaha menyelesaikannya dan dengan adanya dorongan dari orang-orang sekitar saya					
36	Dalam menyesuaikan diri saya dengan lingkungan, saya selalu mengalami kesulitan karena kurang adanya dorongan dari dalam diri saya sendiri					
E	Mampu Menghadapi Masalah Secara Langsung					
37	saat Saya melihat seorang dalam kesulitan hati saya selalu tergerak untuk membantunya					
38	Saya tidak terbiasa dengan masalah-masalah yang terjadi di lingkungan karena kurangnya pengetahuan dan pengalaman saya					
39	Saat orang lain bersikap kurang baik dengan saya, saya tetap berusaha memahaminya karena pasti ada alasan					

	lain mengapa ia melakukan hal tersebut					
40	Saat berhadapan dengan masalah dan situasi yang genting pikiran dan hati saya langsung tidak terkendali					



Instrumen Angket Validasi

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Komponen : Kecerdasan Intrapersonal

Sasaran : Peserta Didik

Peneliti : Irma Hastariyani

Judul Penelitian : Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Penyesuaian Diri Peserta Didik Di Sekolah (Studi SMK Muhammadiyah Ambon Kelas XII Kota Ambon) Kecamatan Sirimau Provinsi Maluku

A. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui Ibu tentang kevalidan Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Penyesuaian Diri Peserta Didik Di Sekolah

(Studi Pada SMK Muhammadiyah Ambon Kelas XII)

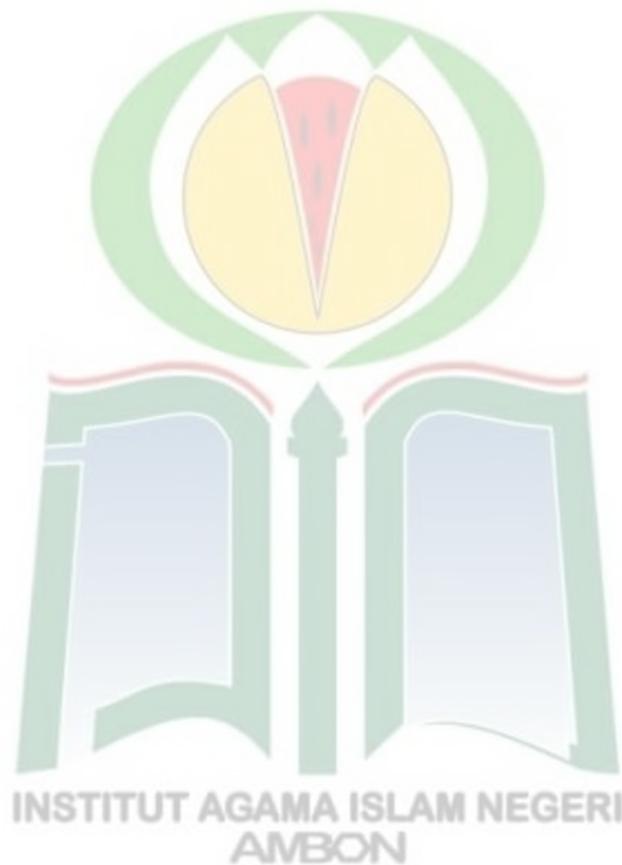
B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan Ibu untuk memberikan penilaian terhadap draf Kecerdasan Intrapersonal dan penyesuaian diri dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon diberikan tanda checklist (V) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1, 2, 3, 4 dan 5 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/ sesuai dengan aspek yang disebutkan.
3. Mohon Ibu memberikan saran revisi/ komentar pada tempat yang telah disediakan.

Keterangan skala penilaian:

1 = tidak relevan/ tidak baik, 2 = kurang relevan/ kurang baik, 3 = cukup relevan/ cukup baik, 4 = relevan/ baik, 5 = sangat relevan/ sangat baik

4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.



Instrumen Angket Validasi

Tabel Penilaian kuesinoer

No.	Aspek Penilaian	Deskriptor	Skala Nilai				
			1	2	3	4	5
1.	Relevansi	Kuesioner Kecerdasan intrapersonal dan penyesuaian diri relevan dengan kompetensi yang harus di pahami peserta didik					
		Bahasanya sudah sesuai dengan kaidah tutur bahasa Indonesia					
		Kelengkapan kuesioner sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik					
		Ilustrasi kuesioner sesuai dengan tingkat kecerdasan intrapersonal peserta didik					
2	Keakuratan	Kuesioner yang disajikan sesuai dengan kebenaran keilmuan					
		Kuesioner yang disajikan sesuai perkembangan mutakhir					
		Kuesioner yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari peserta didik di sekolah					
		Pengemasan pernyataan dan pertanyaan dalam kuesioner sesuai dengan pendekatan keilmuan yang bersangkutan					

3	Kelengkapan Sajian	Struktur kalimat sudah lengkap SPO					
		kompetensi yang harus dikuasai peserta didik					
4	Konsep Dasar kuesinoner	Kesesuaian konsep dari indikator					
		Semua indikator yang di ukur pada penelitian sudah terpenuhi					
		Kesesuaian konsep kecerdasan intrapersonal dan penyesuaian diri					
5	Kesesuaian sajian dengan tuntutan yang terpusat pada peserta didik	Mendorong rasa keingintahuan dalam kelebihan dan kelemahan peserta didik					
		Mendorong rasa keingintahuan dalam penyesuain peserta didik di sekolah					
		Mendorong terjadinya interaksi peserta didik					

Saran Perbaikan dan Kesimpulan:

Nilai Maksimal : $17 \times 5 = 85$

Nilai = $80/85 \times 100 = 94,2$

Kriteria Kelayakan Secara Deskriptif

Kriteria validitas	Tingkat validitas
81,0%-100,0%	Sangat valid, dapat di gunakan tanpa revisi
61,0%-80,9%	Cukup valid, dapat digunakan karena perlu revisi besar

41,0%-60,9%	Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar
21,0%-40,9%	Tidak valid, tidak boleh di pergunakan

Instrumen Angket Validasi

LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI DESAIN

Komponen : Kecerdasan Intrapersonal
 Sasaran : Peserta Didik
 Peneliti : Irma Hastariyani
 Judul Penelitian : Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Penyesuaian Diri Peserta Didik Di Sekolah (Studi SMK Muhammadiyah Ambon Kelas XII Kota Ambon) Kecamatan Sirimau Provinsi Maluku

A. TUJUAN

Lembar validasi ini bertujuan untuk mengetahui Ibu tentang kevalidan kuesioner

Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Penyesuaian Diri Peserta Didik Di Sekolah

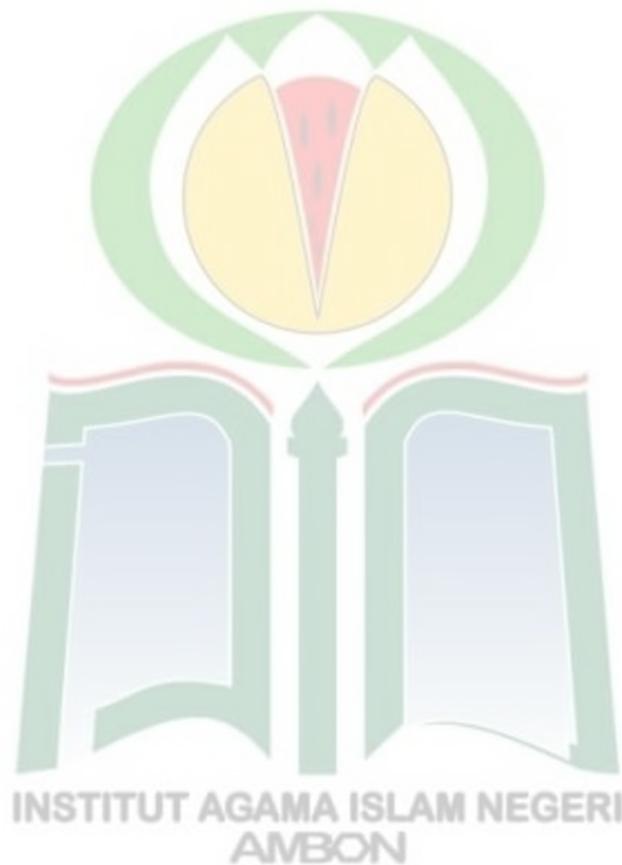
B. PETUNJUK PENILAIAN

1. Mohon kesediaan Ibu untuk memberikan penilaian terhadap draf kecerdasan intrapersonal dan penyesuaian diri dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon diberikan tanda checklist (V) pada skala penilaian yang dianggap sesuai. Rentang skala penilaian adalah 1, 2, 3, 4 dan 5 dengan kriteria bahwa semakin besar bilangan yang dirujuk, maka semakin baik/ sesuai dengan aspek yang disebutkan.
3. Mohon Ibu memberikan saran revisi/ komentar pada tempat yang telah disediakan.

Keterangan Skala Penilaian:

1 = tidak relevan/ tidak baik, 2 = kurang relevan/ kurang baik, 3 = cukup relevan/ cukup baik, 4 = relevan/ baik, 5 = sangat relevan/ sangat baik

4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan Ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.



Instrumen Angket Validasi

Tabel Penilaian Kuesioner

No.	Aspek Penilaian	Deskriptor	Skala Nilai				
			1	2	3	4	5
1.	Tampilan Umum	Desain kuesioner sesuai dengan indicator item					
		Desain kuesioner sesuai dengan kisi-kisi instrumen angket					
		Pengemasan pernyataan dan pertanyaan sesuai dengan variable kecerdasan Intrapersonal (X) dan Penyesuaian Diri (Y).					
		Desain media menarik dilihat					
		Desain kuesioner menyajikan contoh riil di lapangan					
		Desain kuesioner menyajikan sangat bermanfaat agar peserta didik mengetahui tentang dirinya					
2	Tampilan Khusus	Pemilihan bahasa sesuai dengan tutur bahasa indonesia					
		Pemilihan model pernyataan atau pertanyaan yang valid					
3	Penyajian media	Tampilan pernyataan atau pertanyaan kuesioner positif dan negatif dengan tujuan mengukur penilaian peserta didik					
		Diberi judul /keterangan kuesioner					

		Pernyataan dan pertanyaan kuesioner yang disajikan sesuai dengan kehidupan sehari-hari					
		Terdapat beberapa kasus yang sesuai dengan apa yang terjadi di lingkungan sekolah					
		Penyajian kuesioner mampu mengembangkan pengetahuan dan pemahaman peserta didik untuk mengintropeksi diri					

Saran Perbaikan dan Kesimpulan:

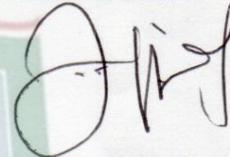
Nilai Maksimal : $13 \times 5 = 65$

Nilai = $63/65 \times 100 = 96,9$

Kriteria validitas	Tingkat validitas
81,0%-100,0%	Sangat valid, dapat di gunakan tanpa revisi
61,0%-80,9%	Cukup valid, dapat digunakan karena perlu revisi besar
41,0%-60,9%	Kurang valid, disarankan tidak digunakan karena perlu revisi besar
21,0%-40,9%	Tidak valid, tidak boleh di pergunakan

Ambon, 15 November 2019

Validator Ahli



Ainun Diana Lating, M. Si

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Lampiran II

OUTPUT ANALISIS SPSS

1. DESKRIPTIF STATISTIC

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
KECERDASAN INTRAPERSONAL	30	51	99	82.17	13.332
PENYESUAIAN DIRI	30	58	100	83.37	12.201
Valid N (listwise)	30				

2. UJI VALIDITAS DATA

X= Kecerdasan Intrapersonal

Correlations

	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	KECERDASAN INTRAPERSONAL
X1	1	.753	.489	.189	.244	.489	.056	.044	.496	.189	1.000	.753	.489	.130	.244	.567	.489	.244	.129	.244	.017
X2	.753	1	.138	.285	.201	.138	.111	.201	.138	.285	.060	1.000	.138	.270	.201	-.048	.138	.201	-.055	.201	.324
X3	.489	.138	1	.725	.709	1.000	.616	.709	1.000	.725	.131	.138	1.000	.690	.709	.340	1.000	.709	.344	.709	.856
X4	.189	.285	.725	1	.577	.725	.467	.577	.725	1.000	.246	.285	.725	.935	.577	.391	.725	.577	.157	.577	.811
X5	.244	.201	.709	.577	1	.709	.911	1.000	.709	.577	.370	.201	.709	.504	1.000	.328	.709	1.000	.467	1.000	.904
X6	.489	.486	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.044	.288	.000	.004	.000	.077	.000	.000	.009	.000	.000
X7	.056	.044	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
X8	.496	.189	.138	.285	.201	.138	.111	.201	.138	.285	.060	1.000	.138	.270	.201	-.048	.138	.201	-.055	.201	.324
X9	.138	.270	.201	-.048	.138	.201	-.055	.201	.138	.270	.201	-.048	1.000	.690	.709	.340	1.000	.709	.344	.709	.856
X10	.246	.285	.725	.935	.577	.725	.467	.577	.725	1.000	.246	.285	.725	.935	.577	.391	.725	.577	.157	.577	.811
X11	.370	.201	.709	.577	1.000	.709	.911	1.000	.709	.577	.370	.201	.709	.504	1.000	.328	.709	1.000	.467	1.000	.904
X12	.060	.044	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.044	.288	.000	.004	.000	.077	.000	.000	.009	.000	.000
X13	.131	.138	1.000	.725	.709	1.000	.616	.709	1.000	.725	.131	.138	1.000	.690	.709	.340	1.000	.709	.344	.709	.856
X14	.283	.270	.690	.935	.504	.690	.414	.504	.690	.935	.283	.270	.690	1	.504	.298	.690	.504	.182	.504	.769
X15	.370	.201	.709	.577	1.000	.709	.911	1.000	.709	.577	.370	.201	.709	.504	1.000	.328	.709	1.000	.467	1.000	.904
X16	.044	.288	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.044	.288	.000	.004	.000	.077	.000	.000	.009	.000	.000
X17	.056	.044	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
X18	.244	.201	.709	.577	1.000	.709	.911	1.000	.709	.577	.370	.201	.709	.504	1.000	.328	.709	1.000	.467	1.000	.904
X19	.129	.273	.083	.406	.089	.083	.037	.009	.083	.406	.129	.273	.083	.335	.009	.142	.083	.009	.142	.083	.010
X20	.244	.288	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.044	.288	.000	.004	.000	.077	.000	.000	.009	.000	.000
KECERDASAN INTRAPERSONAL	.432	.324	.856	.811	.904	.856	.805	.804	.856	.811	.432	.324	.856	.765	.804	.432	.856	.804	.462	.804	1

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).
 **. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Y= Penyesuaian Diri

Correlations

	V1	V2	V3	V4	V5	V6	V7	V8	V9	V10	V11	V12	V13	V14	V15	V16	V17	V18	V19	V20	PENYESUAIAN DIRI
11 Pearson Correlation	1	.336	.176	1.000*	.378	1.000*	1.000*	.370	1.000*	.370	1.000*	.338	.236	.372	.336	.234	.171	.372	.370	.372	.256*
Sig. (2-tailed)		.009	.469	.000	.044	.000	.000	.044	.000	.044	.000	.009	.059	.044	.059	.469	.367	.044	.044	.044	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
12 Pearson Correlation	.336	1	.169	.336	.148	.336	.336	.148	.336	.336	1.000*	.148	1.000*	1.000*	.374	.148	.140	.148	.148	.148	.377*
Sig. (2-tailed)	.009		.371	.009	.438	.009	.009	.438	.009	.438	.009	.438	.009	.438	.009	.009	.367	.044	.044	.044	.001
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
13 Pearson Correlation	.176	.169	1	.131	.389	.131	.131	.389	.131	.389	.131	1	.389	.131	.389	.131	.220	.389	.389	.389	.377*
Sig. (2-tailed)	.489	.371		.489	.008	.489	.489	.008	.489	.008	.489	.371	1	.008	.371	.371	.243	.008	.008	.008	.001
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
14 Pearson Correlation	1.000*	.336	.176	1	.378	1.000*	1.000*	.370	1.000*	.370	1.000*	.338	.236	.372	.336	.234	.171	.372	.370	.372	.256*
Sig. (2-tailed)	.000	.009	.469		.044	.000	.000	.044	.000	.044	.000	.009	.059	.044	.059	.469	.367	.044	.044	.044	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
15 Pearson Correlation	.378	.140	.170	.370	1	.370	.370	1.000*	.370	1.000*	.370	.140	.140	1.000*	.140	.140	.084	1.000*	1.000*	1.000*	.890*
Sig. (2-tailed)	.044	.438	.368	.044		.044	.044	.000	.044	.000	.438	.438	.000	.438	.438	.438	.621	.000	.000	.000	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
16 Pearson Correlation	1.000*	.336	.176	1.000*	.378	1.000*	1.000*	.370	1.000*	.370	1.000*	.338	.236	.372	.336	.234	.171	.372	.370	.372	.256*
Sig. (2-tailed)	.000	.009	.469	.000	.044	.000	.000	.044	.000	.044	.000	.009	.059	.044	.059	.469	.367	.044	.044	.044	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
17 Pearson Correlation	1.000*	.336	.176	1.000*	.378	1.000*	1.000*	.370	1.000*	.370	1.000*	.338	.236	.372	.336	.234	.171	.372	.370	.372	.256*
Sig. (2-tailed)	.000	.009	.469	.000	.044	.000	.000	.044	.000	.044	.000	.009	.059	.044	.059	.469	.367	.044	.044	.044	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
18 Pearson Correlation	.378	.140	.170	.370	1	.370	.370	1.000*	.370	1.000*	.370	.140	.140	1.000*	.140	.140	.084	1.000*	1.000*	1.000*	.890*
Sig. (2-tailed)	.044	.438	.368	.044		.044	.044	.000	.044	.000	.438	.438	.000	.438	.438	.438	.621	.000	.000	.000	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
19 Pearson Correlation	1.000*	.336	.176	1.000*	.378	1.000*	1.000*	.370	1.000*	.370	1.000*	.338	.236	.372	.336	.234	.171	.372	.370	.372	.256*
Sig. (2-tailed)	.000	.009	.469	.000	.044	.000	.000	.044	.000	.044	.000	.009	.059	.044	.059	.469	.367	.044	.044	.044	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
20 Pearson Correlation	.378	.140	.170	.370	1.000*	.370	.370	1.000*	.370	1.000*	.370	.140	.140	1.000*	.140	.140	.084	1.000*	1.000*	1.000*	.890*
Sig. (2-tailed)	.044	.438	.368	.044		.044	.044	.000	.044	.000	.438	.438	.000	.438	.438	.438	.621	.000	.000	.000	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38
PENYESUAIAN DIRI	.256*	.377*	.377*	.256*	.890*	.890*	.890*	.256*	.890*	.890*	.256*	.377*	.377*	.890*	.377*	.377*	.890*	.890*	.890*	.890*	.890*
Sig. (2-tailed)	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000
N	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38	38

*. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 *. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



3. UJI RELIABILITAS DATA

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.762	21

4. RESGRESI LINIER

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KECERDASAN INTRAPERSONAL ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PENYESUAIAN DIRI

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.814 ^a	.662	.650	7.214

a. Predictors: (Constant), KECERDASAN INTRAPERSONAL

b. Dependent Variable: PENYESUAIAN DIRI

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2859.667	1	2859.667	54.945	.000 ^b
	Residual	1457.300	28	52.046		
	Total	4316.967	29			

a. Dependent Variable: PENYESUAIAN DIRI

b. Predictors: (Constant), KECERDASAN INTRAPERSONAL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	22.163	8.361		2.651	.013		
	KECERDASAN INTRAPERSONAL	.745	.100	.814	7.412	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: PENYESUAIAN DIRI

Collinearity Diagnostics^a

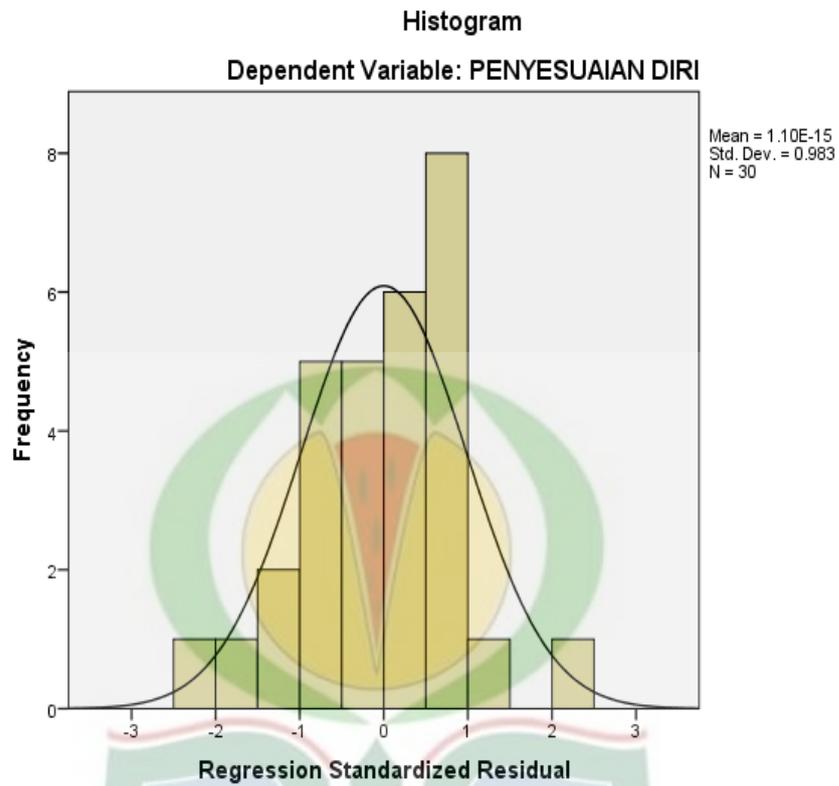
Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	KECERDASAN INTRAPERSONAL
1	1	1.988	1.000	.01	.01
	2	.012	12.617	.99	.99

a. Dependent Variable: PENYESUAIAN DIRI

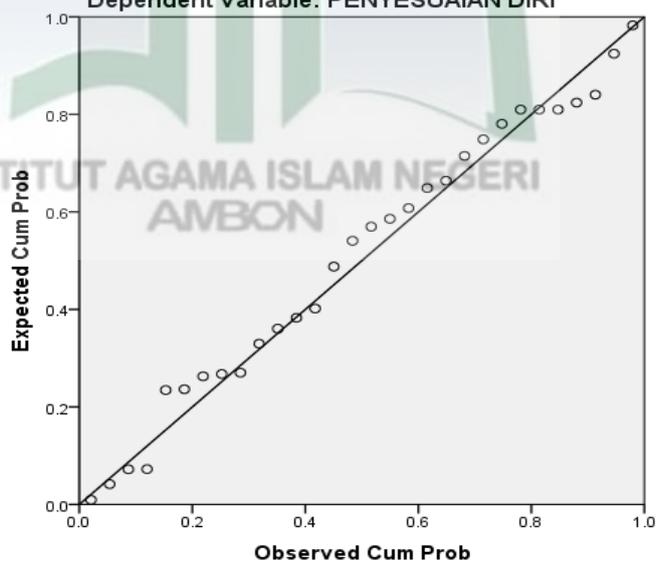
Residuals Statistics^a

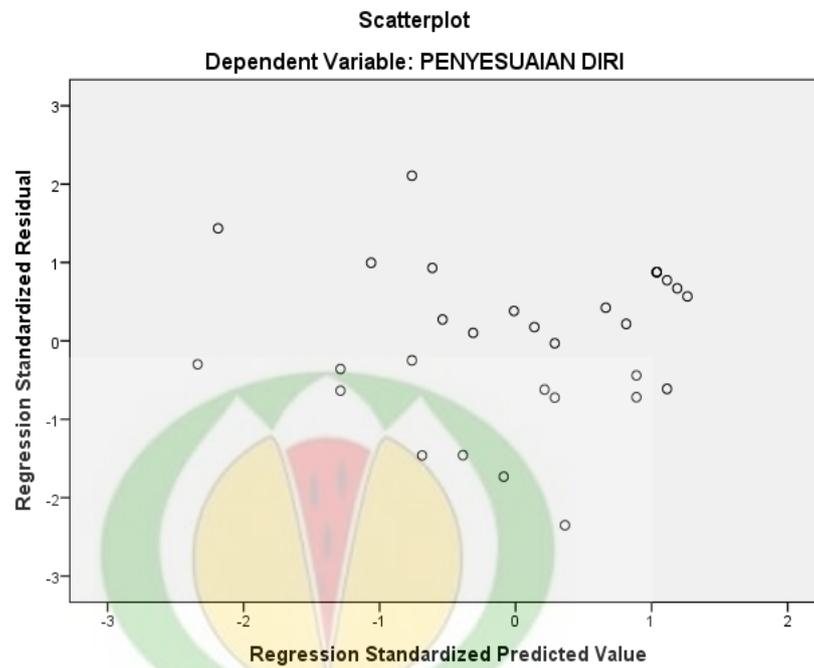
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	60.15	95.91	83.37	9.930	30
Residual	-16.967	15.206	.000	7.089	30
Std. Predicted Value	-2.338	1.263	.000	1.000	30
Std. Residual	-2.352	2.108	.000	.983	30

a. Dependent Variable: PENYESUAIAN DIRI



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual
Dependent Variable: PENYESUAIAN DIRI





Lampiran III

Pedoman Wawancara

A. Wawancara Kepala Sekolah

1. Identitas :

Nama :

Jabatan :

Tempat Tanggal Lahir :

Tempat Tinggal :

Waktu wawancara :

2. Pertanyaan

1. Bagaimana pendapat tentang sekolah SMK Muhammadiyah ?
2. Berapa jumlah peserta didik secara keseluruhan terutama kelas XII Dan berapa jumlah jurusan yang ada di sekolah SMK Muhammadiyah ?
3. kurikulum apa yang sudah di terapkan di sekolah SMK Muhammadiyah ?
4. Metode apa saja yang di gunakan guru dalam pembelajaran di setiap jurusan ?
5. Apakah di perbolehkan peserta didik pindah jurusan dan jika boleh dan tidaknya karena apa ?
6. Pandangan tentang peserta didik yang cerdas intrapersonal apakah rata-rata mereka mampu menyesuaikan diri di sekolah ?
7. Bagaimana cara mengukur kecerdasan intrapersonal peserta didik ?
8. Dalam fakta yang ada di sekolah bagaimana contoh peserta didik yang cerdas intrapersonal dalam menyesuaikan dirinya ?
9. Apa tips dan trik menjadi seorang yang kecerdasan intrapersonalnya namun tetap menyesuaikan diri di lingkungan sekitar ?
10. Apa cita-cita dan harapan kedepannya untuk sekolah ini apakah akan ada perubahan jurusan dan sistem sekolah yang baru ?

B. Wawancara Guru

1. Identitas

Nama :

Jabatan :

Tempat Tanggal Lahir :

Tempat Tinggal :

Waktu wawancara :

2. Pertanyaan

1. Setiap peserta didik memiliki karakter yang berbeda menurut Bapak/ibu bagaimana karakter peserta didik secara keseluruhan terutama peserta didik yang cerdas Intrapersonalnya, mengapa karakternya seperti itu ?
2. Siapa peserta didik yang cerdas dan peserta didik yang di bawah standar ?
3. Apakah ibu mengetahui hal yang menonjol dari peserta didik tersebut?
4. Ketika mengajar apa kebiasaan peserta didik tersebut ?
5. Apakah ibu sering mengarahkan peserta didik supaya seimbang antara prestasi akademiknya dan Non Akademik ?
6. Teknik atau metode apa yang di gunakan dalam pembelajaran di jurusan ?
7. Apa saja aspek dan ciri-ciri peserta didik yang cerdas intrapersonal ?
8. Bagaimana cara peserta didik di sekolah ini dalam menyesuaikan dirinya baik di lingkungan sekolah maupun di jurusan?
9. Bagaimana cara peserta didik cerdas namun pendiam agar dapat menyesuaikan diri dengan teman yang lain ?
10. Apakah rata-rata peserta didik di sekolah ini mampu menyesuaikan dirinya di jurusan yang sudah di ambil dari awal masuk sekolah sampai sekarang?

3. Wawancara Peserta Didik

a. Identitas

Nama :

Jurusan :

Tempat Tanggal Lahir :

Tempat Tinggal :

Bakat :

Waktu wawancara :

b. Pertanyaan

1. Apa motivasi anda sehingga masuk ke Sekolah SMK Muhammadiyah ?
2. Apakah anda mengetahui kelemahan dan kelebihan yang di milikimu, jika mengetahui apa hal apa sajakah itu ?
3. Aktivitas apa saja yang sering di lakukan di sekolah
4. Apakah anda merasa percaya diri dengan keadaan kamu saat ini, jika ya dan tidaknya mengapa ?
5. Apakah jika ada orang yang kesusahan anda merasa simpati ?
6. Apakah anda sering berpartisipasi dalam mengikuti organisasi sekolah dan perlombaan yang di adakan di sekolah ?
7. Apakah anda memiliki hubungan yang baik dan mampu bersosialisasi dengan teman dan guru ?
8. Apakah anda menyukai jurusan yang kamu ambil dari awal masuk sekolah sampai sekarang ?
9. Bagaimana pendapat anda mengenai kegiatan dan materi pembelajaran jurusan anda ?

10. Apakah ada kendala dengan jurusan yang kamu ambil, jika ada apa saja kendalanya ?
11. Kebiasaan baik anda Apakah anda mampu menerapkan dalam kehidupan saat ini dan untuk kedepannya ?
12. Apa cita-cita anda kedepannya menjadi apa, apakah tetap dengan jurusan yang di ambil atau ada perencanaan lain ?



A. Lingkungan Sekolah SMK Muhammadiyah



Halaman Sekolah SMK Muhammadiyah



Lapangan Sekolah



Gedung Belajar Peserta Didik

Peneliti Foto Di Sekolah



Struktur Organisasi Sekolah SMK
Muhammadiyah

Ruang Kelas

B. Pengisian Angket



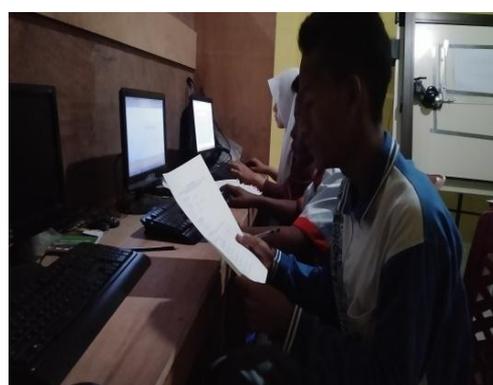
Menjelaskan Tentang Kuesioner Kepada
Kuesioner
Peserta didik Kelas XII Gabungan kelas TKJ,
Arsitek, TITL dan Akutansi

Peserta didik Mengisi

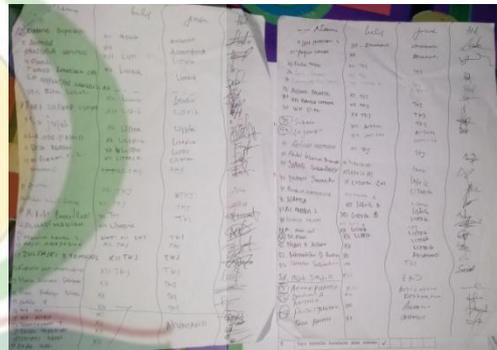
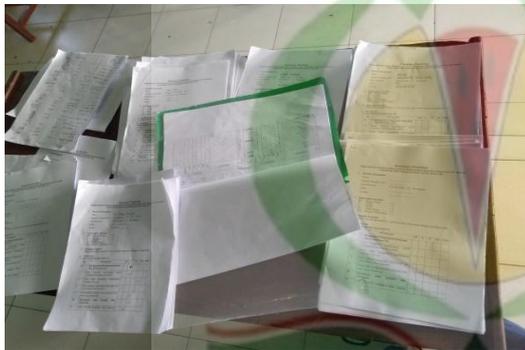


Peserta Didik Bertanya Tentang Kuesioner

Peneliti Di Pantau Oleh Guru BK

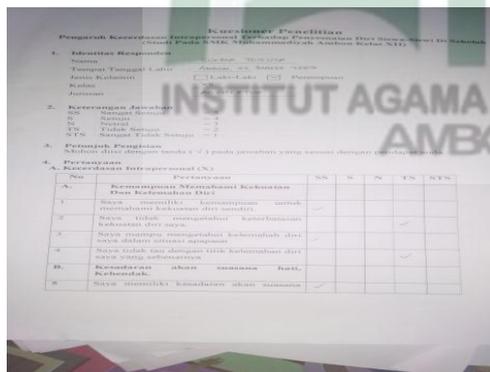


Kelanjutan Penyebaran Kuesioner Peserta didik sedang Mengisi Kuesioner



Kumpulan Hasil Kerja peserta Mengisi Kuesioner didik Masing-Masing Jurusan

Absen Kehadiran Peserta Didik



Hasil Lembar Kerja Peserta Didik



Foto Bersama Peserta Didik

C. Wawancara



Wawancara Kepala Sekolah



Wawancara Sekretaris
Jurusan Akutansi

Wawancara Guru BK



Wawancara Guru Bahasa Inggris
(Guru Umum Semua Jurusan)



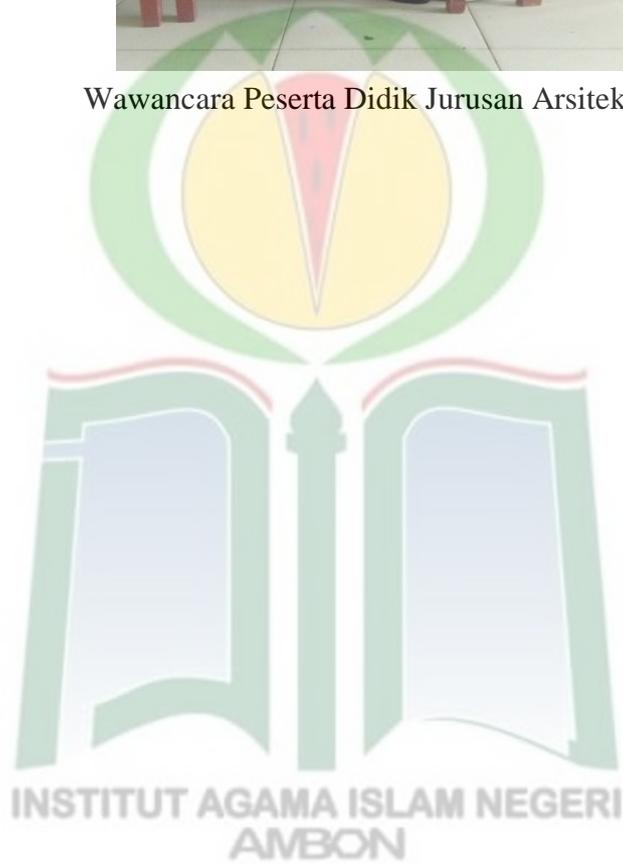
Wawancara Peserta Didik Jurusan TKJ
Listrik



Wawancara Peserta Didik Jurusan



Wawancara Peserta Didik Jurusan Arsitek





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas-Ambon 97128
 Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

**SURAT REKOMENDASI KECERDASAN INTRAPERSONAL DAN
 PENYESUAIAN DIRI PESERTA DIDIK UNTUK PIHAK
 SEKOLAH PROGRAM PENELITIAN SKRIPSI MAHASISWA**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Irma Hastariyani

Nim : 160205009

Jurusan : Bimbingan Konseling Islam

Fakultas : Ushuluddin Dan Dakwah

Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Penyesuaian Diri Peserta Didik Di Sekolah (Studi SMK Muhammadiyah Ambon Kelas XII Kota Ambon) Kecamatan Sirimau Provinsi Maluku

Dengan memberikan rekomendasi kepada kepala sekolah, ibu bapak guru dan peserta didik di sekolah yang di laksanakan oleh Irma Hastariyani program peneliti Skripsi Mahasiswa

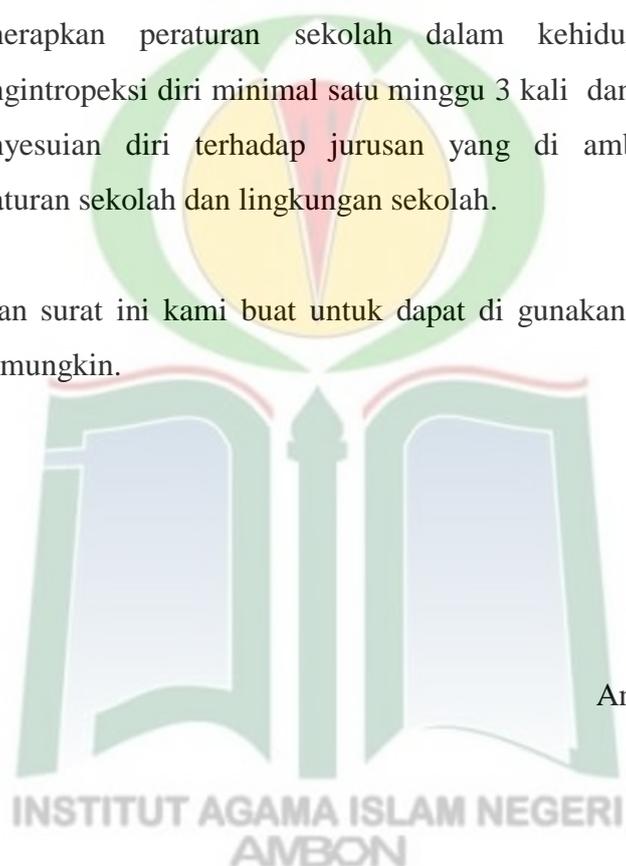
1. Rekomendasi diberikan kepada kepala sekolah supaya membuat peraturan yang harus di patuhi ibu bapak guru yaitu guru dan pihak sekolah selain poses pembelajaran untuk peserta didik juga memberi waktu tambahan khusus bagi para pegajar untuk memberikan wawasan kepada peserta didik tentang pentingnya pengetahuan dalam mengintropeksi diri supaya peserta didik mengetahui siapa jati dirinya, apa kelebihan dan kelemahan nya, dan keinginan nya seperti apa dan kemana, agar peserta didik dan pihak sekolah lebih mengetahui satu sama lain dan pihak sekolah mengetahui pencapaian yang telah di capai

dari peserta didik dan perkembangan penyesuaian peserta didik tersebut khususnya kelas XII.

2. Rekomendasi diberikan kepada guru agar guru-guru melaksanakan peraturan yang telah ditetapkan kepala sekolah dan selalu memantau serta mengasah kecerdasan intrapersonal peserta didik khususnya para masing-masing wali kelas.
3. Rekomendasi diberikan kepada peserta didik agar melaksanakan dan menerapkan peraturan sekolah dalam kehidupan untuk selalu mengintrospeksi diri minimal satu minggu 3 kali dan belajar terus dalam menyesuaikan diri terhadap jurusan yang di ambil, teman sebaya, peraturan sekolah dan lingkungan sekolah.

Demikian surat ini kami buat untuk dapat di gunakan dengan sebaik dan sebijak mungkin.

Ambon, 28 Mei 2020



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
AMBON

Irma Hastariyani



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI AMBON
 FAKULTAS USHULUDDIN DAN DAKWAH

Jl. Dr. H. Tarmizi Taher Kebun Cengkeh Batu Merah Atas – Ambon 97128
 Telp. (0911) 344816 Fax. (0911) 344315 Email : iain_Ambon07@yahoo.com

Nomor : B-760/In.09/3/3-a/TL.00/11/2019
 Lampiran : -
 Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Ambon, 11 November 2019

Kepada Yth :
 Kepala Badan Kesbangpol
 Provinsi Maluku
 Di
 Ambon

Assalamualaikum Wr,Wb.

Dalam rangka proses penyelesaian studi mahasiswa Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon, maka dengan ini kami memohon kepada Bapak/Ibu agar memberikan izin penelitian skripsi kepada :

Nama : Irma Hastariyani
 NIM : 160205009
 Jurusan : Bimbingan Konseling Islam
 Semester : VII (Tujuh)
 Alamat : Kompleks IAIN Ambon
 Judul Skripsi : Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Penyesuaian Diri Siswa-Siswi di Sekolah (Studi Pada SMK Muhammadiyah Ambon Kelas XII).
 Lokasi : SMK Muhammadiyah Ambon
 Waktu : 13 November – 13 Desember 2019

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terim kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb



Dekan
 Dr. Ye Husen Assagaf, M.Fil.I
 NIP. 19700223 200003 1 002

Tembusan :
 Rektor IAIN Ambon.



PEMERINTAH PROVINSI MALUKU
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Jln. Raya Pattimura No. 1 - Lt. V Tejp. - Fax. (0911) 351155
 AMBON

REKOMENDI PENELITIAN

Nomor : 074/1173 / BKBP / XI / 2019

- a. Dasar : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2014 Tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor : 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah
 3. Surat Keputusan Menteri Dalam Negeri Nomor : SD.6 / 2 / 12 tanggal 5 Juli 1972 tentang Kegiatan Riset dan Survey diwajibkan melaporkan diri kepada Gubernur Kepala Daerah atau Pejabat yang ditunjuk ;
 4. Peraturan Daerah Nomor : 24 Tahun 2014 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga-Lembaga Teknis Daerah Provinsi Maluku.
- b. Menimbang : Surat Dekan Fak. Ushuluddin dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Ambon Nomor : B-760/ In.09/3/3-a/TL.00/11/2019 tanggal 11 November 2019 perihal : Permohonan Izin Penelitian.

MEMBERITAHUKAN BAHWA :

- a. Nama : IRMA HASTARIYANI
 b. Identitas : Mahasiswa Prog. Studi Bimbingan Konseling Islam Fak. Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon
 c. N I M : 160205009
 d. Untuk : 1) Melakukan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :
"Pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Penyesuaian Diri Siswa-Siswi di Sekolah (Studi SMK Muhammadiyah Ambon Kelas XII Kota Ambon) Kecamatan Sirimau Provinsi Maluku "
 2) Lokasi Penelitian : SMK Muhammadiyah Ambon
 3) Waktu/lama penelitian : 13 November 2019 s/d 13 Desember 2019
 4) Anggota : -
 5) Bidang Penelitian : Pendidikan
 6) Status Penelitian : Baru

Sehubungan dengan maksud tersebut di atas, maka dalam pelaksanaannya agar memperhatikan hal-hal sebagai berikut :

- Mentaati semua ketentuan / peraturan yang berlaku.
- Melaporkan kepada Instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk yang diperlukan.
- Surat Rekomendasi ini hanya berlaku bagi kegiatan : *Penelitian*.
- Tidak menyimpang dari maksud yang diajukan serta tidak keluar dari lokasi Penelitian
- Memperhatikan keamanan dan ketertiban umum selama pelaksanaan kegiatan berlangsung.
- Memperhatikan dan mentaati budaya dan adat istiadat setempat.
- Menyampaikan 1 (satu) Eks. hasil penelitian kepada Gubernur Maluku Cq. Ka. Badan Kesbangpol Prov. Maluku.
- Surat Rekomendasi ini berlaku sampai dengan 13 Desember 2019, serta dicabut apabila terdapat penyimpangan/ pelanggaran dari ketentuan tersebut.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Ambon, 18 November 2019
An. GUBERNUR MALUKU
KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
PROVINSI MALUKU

Ir. MARTHA M. NANLOHY, M.Si

Pembina Utama Madya
 NIP. 19620329 199203 2 002

Tembusan, disampaikan kepada Yth :

- Gubernur Maluku di Ambon (sebagai laporan).
- Rektor IAIN Ambon
- Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Maluku
- Kepala SMK Muhammadiyah Ambon
- Dekan Fak. Ushuluddin dan Dakwah IAIN Ambon.
- Sdr/i. Irma Hastariyani
- A r s i p.



MAJELIS SEKOLAH, MADRASAH DAN PESANTREN
WILAYAH MUHAMMADIYAH MALUKU
SMK MUHAMMADIYAH AMBON
Jl. K.H. Ahmad Dahlan (Wara Air Kuning) Ω (0911) 3826713, HP.082238801670
Email *smk_muhamq08@yahoo.co.id*. Ambon 97128

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 251/KET/H.4.AU/F/2019

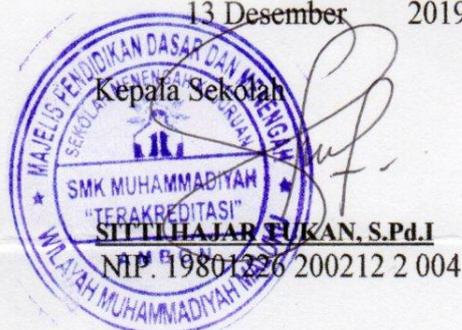
Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SMK Muhammadiyah Ambon dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : **Irma Hastariyani**
NIM : 160205009
Pekerjaan : -
Alamat : Arema

Telah mengadakan penelitian di SMK Muhammadiyah Ambon dalam rangka penyusunan Tugas Akhir / Skripsi dengan Judul **pengaruh Kecerdasan Intrapersonal Terhadap Penyesuaian Diri Siswa – Siswi di Sekolah (Studi SMK Muhammadiyah Ambon Kelas XII Kota Ambon) Kecamatan Sirimau Provinsi Maluku**, tanggal 13 November 2019 s/d 13 Desember 2019, sesuai Surat Pemerintah Provinsi Badan Kesatuan Bangsa dan Politik; Nomor: 074/1173/BKBP/XI/2019 tentang Surat Rekomendasi Penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ambon, 16 Robiul Akhir 1441 H
13 Desember 2019M



Tembusan Yth:

1. Ketua Majelis Dikdasmen PWM Maluku di Ambon
2. Yang Bersangkutan
3. Peringgal